



RSUD KABUPATEN
BULELENG

PROFIL RSUD KABUPATEN BULELENG

TAHUN 2022

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BULELENG**
Jalan Ngurah Rai No. 30 Singaraja-Bali
Fax (0362) 29629



rsud.buleleng.go.id

RSUD Kab Buleleng

[@rsud.buleleng](https://www.instagram.com/rsud.buleleng)

[Humas-Rsud Buleleng](https://www.facebook.com/Humas-Rsud-Buleleng)

KATA PENGANTAR

OM SWASTIASTU,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kerta WaranugrahaNya sampai saat ini kita diberikan kesehatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Sebagai salah satu organisasi pelayanan publik, RSUD Kabupaten Buleleng berkewajiban untuk mengadakan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi dan pelaporan disajikan dalam bentuk Profil Rumah Sakit. Profil tahun 2022 ini menggambarkan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng selama Tahun 2022. Selain merupakan media pertanggungjawaban kinerja juga dapat digunakan sebagai media informasi dan bahan masukan bagi para pemangku jabatan di lingkungan RSUD Kabupaten Buleleng dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Kinerja pelayanan ditampilkan per instalasi/unit/bagian pelayanan. Profil ini dapat memberikan gambaran mengenai sumber daya yang dimiliki, kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan, dan aspek keuangan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur kinerja, evaluasi, dan pedoman dalam menyusun program-program pada tahun berikutnya.

Kami menyadari penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik-kritik atau saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang. Serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

OM SANTI, SANTI, SANTI OM

Singaraja, Februari 2023

Direktur RSUD Kabupaten Buleleng

dr. Putu Arya Nugraha, Sp.PD
Pembina Tk.I / IVb
NIP. 19750601 200212 1 009

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi, Misi, dan Tupoksi	2
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	5
2.1 Gambaran Sosiodemografi RS	5
2.2 Sumber Daya	6
2.3 Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng	9
BAB III PENAMPILAN KINERJA	13
3.1 Pencapaian Kinerja	13
3.2 Pencapaian Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	24
3.3 Kinerja Keuangan	25
3.4 Penampilan Kinerja Instalasi/Unit	27
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI KINERJA RS	50
4.1 Survey Kepuasan Pelanggan	50
4.2 Barber Johnson	52
BAB V PENUTUP	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD Kabupaten Buleleng merupakan rumah sakit pemerintah yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng No. 53, tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah. RSUD Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan yang berbasis pendidikan, pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan kesehatan medik, pelayanan kesehatan penunjang medik, fisiotherapi dan pelayanan keperawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan rawat inap. Dalam perkembangannya, RSUD Kabupaten Buleleng tidak hanya memberikan pelayanan yang bersifat kuratif, tapi juga pemulihan. Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan dan pencegahan. Sedangkan pelayanan administrasi dilaksanakan untuk mendukung manajemen pelayanan (termasuk penyelesaian rekam medis pasien), administrasi manajemen termasuk manajemen keuangan baik pendapatan maupun belanja untuk kebutuhan operasional RS. Atas dasar itu, pelayanan kesehatan di RS merupakan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan holistik.

Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dalam bentuk Profil Rumah Sakit dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit. Hal ini sesuai dengan pasal 52 ayat (1) Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yaitu bahwa Rumah Sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit.

Profil Rumah Sakit ini memuat kinerja instalasi dan manajemen dalam hal pengelolaan pelayanan kesehatan, sumber daya manusia, dan keuangan rumah sakit. Profil tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng di tahun 2022 dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan di tahun berikutnya.

1.2 Visi, Misi, dan Tupoksi

Visi

Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat dengan pelayanan berkualitas, profesional dan pelayanan berbasis pendidikan.

Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sumber daya manusia yang profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien
- 2) Mewujudkan rumah sakit pendidikan dan membangun kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah maupun swasta.
- 3) Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian ilmiah dibidang kesehatan serta pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan dari Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Buleleng adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Nilai-nilai (Value)

Nilai – nilai luhur/ norma yang diyakini dan diaplikasikan oleh setiap petugas rumah sakit sebagai penuntun dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah

- 1) Komitmen; Tekad dan janji untuk memberi pelayanan terbaik.
- 2) Kebersamaan; Sikap dan perilaku yang menunjukkan saling menghargai dan mampu bekerja sama sesuai bidang kerja masing-masing.
- 3) Keterbukaan; Menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam setiap pengambilan keputusan.
- 4) Kejujuran; Sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral.
- 5) Keadilan; Sikap dan perilaku petugas maupun manajemen yang mampu menerapkan prinsip keseimbangan dan keadilan.

Motto

Adapun motto dari RSUD kabupaten Buleleng adalah ”**PRISMA**” :

Peduli : Pelayanan yang penuh perhatian dan pengertian terhadap pasien.

Responsif : Pelayanan yang cepat tanggap.

Integritas : Sikap dan perilaku yang jujur dan terbuka dengan dedikasi tinggi.

Sentuhan : Melayani dengan sentuhan kasih sayang dengan prinsip *Tat Twam Asi*.

Mudah : Pelayanan yang mudah didapat dan tidak berbelit-belit.

Aman : Pelayanan menyeluruh yang menerapkan prinsip-prinsip keselamatan pasien (*patient safety*).

Makna dari motto tersebut bahwa RSUD Kabupaten Buleleng berusaha memberikan pelayanan kepada pasien dan pengunjung dengan semaksimal dan sebaik mungkin dengan keramahan serta dapat dirasakan nyaman oleh semua pihak, yang akan senantiasa menjadikan pelayanan yang professional. Tugas pokok dan fungsi RSUD. Kabupaten Buleleng tertuang didalam Peraturan Bupati Buleleng No. 53, tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah.

Tugas Pokok :

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan yang berbasis pendidikan, pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat.

Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Buleleng mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan, meliputi upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan melaksanakan upaya rujukan, usaha perawatan, usaha pendidikan dan penelitian, pelayanan medis, penunjang medis dan non medis menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat;
- 2) Pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang pelayanan kesehatan, upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan melaksanakan upaya rujukan usaha perawatan, usaha pendidikan dan penelitian, pelayanan medis, penunjang medis dan non medis menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan da gawat darurat;

- 3) Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik pemerintah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban keuangan dan penggunaan serta penatausahaan barang milik daerah;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, meliputi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam jabatan, mengusulkan pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Aparatur Sipil Negara;
- 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas dan kinerja serta pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian;
- 6) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, kinerja serta pertanggungjawaban keuangan, pengelolaan barang milik daerah serta pengelolaan barang milik daerah serta pengelolaan bidang kepegawaian kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- 7) Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi Urusan Pemerintahan Daerah dibidang .pelayanan kesehatan;
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.



BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1 Gambaran Sosiodemografi RS

RSUD Kabupaten Buleleng terletak di Kota Singaraja di Belahan Utara Pulau Bali, dimana wilayah Kabupaten Buleleng mempunyai Luas, 136.588 hektar atau 24,25 % dari luas Propinsi Bali. Wilayah Kabupaten Buleleng terdiri dalam 9 kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 557 dusun dan 63 lingkungan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Kabupaten Buleleng Laut Jawa/Bali;
- Sebelah Selatan Kabupaten Tabanan, Badung dan Bangli;
- Sebelah Barat Kabupaten Jembrana;
- Sebelah Timur Kabupaten Karangasem.

Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2022 sebanyak 791.813 jiwa (Buleleng Dalam Angka, 2022).

Sejarah

Tahun 1955	Berdirinya RSUD Kab. Buleleng yang beralamat di Jalan Veteran No. 1 Singaraja. Saat itu, RSUD digunakan sebagai RS tentara dan RS umum.
tahun 1959	RSUD Kabupaten Buleleng pindah ke Jalan Ngurah Rai No. 30 sekaligus beralih fungsi menjadi RSUD kelas C milik Depkes RI
Tahun 1997	RSUD Kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai RS type B Non Pendidikan (berdasarkan SK MenKes RI No 476 tanggal 20 Mei 1997)
Tahun 1998	RSUD Kabupaten Buleleng lulus akreditasi dengan 5 standar pelayanan RS untuk parameter Layanan Medik, Gawat Darurat, Keperawatan, Administrasi Manajemen, dan Rekam Medik
Tahun 2000	RSUD Kab. Buleleng lulus akreditasi dengan 12 standar pelayanan RS
Tahun 2003	menetapkan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai unit Swadana (berdasarkan SK Bupati No 524 tanggal 8 Oktober 2003)
Tahun 2004	penetapan tarif Kelas II, I, Utama dan Madya Utama (SK Bupati Buleleng No 61 tanggal 24 Maret 2004)

- Tahun 2005 Perjanjian kerjasama antara RSUD Kabupaten Buleleng dengan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar sehingga menjadikan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai jejaring pendidikan untuk dokter residen dan dokter muda
- Tahun 2006 RSUD Kab. Buleleng ditetapkan sebagai Status Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Bertahap (Peraturan Bupati No. 589 tanggal 26 Desember 2006)
- Tahun 2006 lulus akreditasi penuh dan mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Menkes
- Tahun 2009 secara resmi RSUD Kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai BLUD (berdasarkan keputusan Bupati Buleleng no 445/405/HK/2009 tentang RSUD Kabupaten Buleleng sebagai Badan Layanan Umum Daerah)
- Tahun 2011 RSUD Kabupaten Buleleng kembali mengikuti Akreditasi 12 standar pelayanan RS dan dinyatakan lulus pada tahun 2012
- Tahun 2015 RSUD Kabupaten Buleleng kembali mengikuti Akreditasi versi KARS 2012 dengan kelulusan tingkat paripurna
- Tahun 2017 RSUD kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.02/I0566/2017 tentang Penetapan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Udayana)
- Tahun 2018 RSUD Kabupaten Buleleng kembali melaksanakan penilaian akreditasi versi SNARS Ed.1 (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1) dan telah dinyatakan lulus tingkat PARIPURNA.

2.2 Sumber Daya

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1 Data Kepegawaian RSUD Kabupaten Buleleng Berdasarkan Kelompok Pendidikan Tahun 2022

NO	NAMA	PENDIDIKAN	PNS	Kontrak	Jumlah	Ket
1	TENAGA MEDIS	dr. Umum	13	13	26	Orang
		Jumlah 1	13	13	26	Orang
		dr. Gigi	3		3	Orang
		Jumlah 2	3	0	3	Orang

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
		dr. Spesialis				
		* Spesialis Bedah	4		4	Orang
		* Spesialis Penyakit Dalam	3	1	4	Orang
		* Spesialis Anak	4		4	Orang
		* Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3	2	5	Orang
		* Spesialis Obstetri dan Ginekologi (K)	1		1	Orang
		* Spesialis Anastesi	5		5	Orang
		* Spesialis Mata	3		3	Orang
		* Spesialis THT	2	1	3	Orang
		* Spesialis Kulit dan Kelamin	2		2	Orang
		* Spesialis Paru	2		2	Orang
		* Spesialis Radiologi	1	1	2	Orang
		* Spesialis Saraf	3		3	Orang
		* Spesialis Patologi Klinik	1		1	Orang
		* Spesialis Jantung dan P.Darah	2		2	Orang
		* Spesialis Ortopedi	2	1	3	Orang
		* Spesialis Mikrobiologi Klinik		1	1	Orang
		* Spesialis Kesehatan jiwa	1		1	Orang
		* Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1		1	Orang
		* Spesialis Bedah Digestif	1		1	Orang
		* Spesialis Bedah Onkologi	1		1	Orang
		* Spesialis Bedah Saraf	1	1	2	Orang
		* Spesialis Forensik	1		1	Orang
		* Spesialis Pathologi Anatomi	2		2	Orang
		* Spesialis Urologi	1	1	2	Orang
		Jumlah 3	47	9	56	Orang
		Jumlah 1+2+3	63	22	85	Orang
		Tenaga Keperawatan				
		* S2 Keperawatan	1		1	Orang
		* Sarjana Keperawatan (S.Kep.Ners)	89	108	197	Orang
		* Sarjana Kebidanan			0	Orang
		* D4 Keperawatan	7	3	10	Orang
		* D4 Keperawatan (NS)		5	5	Orang
		* D4 Kebidanan	7	11	18	Orang
		* D III Keperawatan Gigi	1	1	2	Orang
		* D4 Kardiovaskuler	1		1	Orang
		* D III Keperawatan	114	81	195	Orang
		* DIII Kebidanan	61	88	149	Orang
		* DIII Anastesi	2		2	Orang
		* P2B			0	Orang
		* SPK	1		1	Orang
		* SPRG	1		1	Orang
		Jumlah 1	285	297	582	Orang
		Para Medis Non Keperawatan				
		* Tenaga Khusus ahli Kesehatan (S2 Psikolog)	1	1	2	Orang
		* Tenaga Khusus ahli Kesehatan (S2 Ilmu Fisika)		1	1	Orang
		* Apoteker	9	4	13	Orang
		* SKM	4	1	5	Orang
		* S1 Fisioterapi	1		1	Orang
		* S2 Fisioterapi	1		1	Orang
		* S2 Gizi	1		1	Orang
		* D4 Gizi	9	2	11	Orang
		* D4 Radiologi	1	2	3	Orang
		* D3 Radiologi	10	8	18	Orang
		* D III Farmasi	11	1	12	Orang
		* D III Analis Kimia	3	15	18	Orang
		* D III Analis Kesehatan	11	5	16	Orang
		* AAM	2		2	Orang
		* D IV Fisioterapi	0	1	1	Orang
		* D III Fisioterapi	5		5	Orang
	TENAGA PARAMEDIS					

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
		* AKZI (DIII Gizi)	13	1	14	Orang
		* APK/ D III Kesling	11		11	Orang
		* ATEM (Akademi Teknik Elektro Medis)	5		5	Orang
		* S1 RM (Perekam Medis)		1	1	Orang
		* D3 RM (Perekam Medis)	4		4	Orang
		* D 1 Transfusi Darah	1		1	Orang
		* D3 Terapi Wicara	1		1	Orang
		* SAA/SMF	1	5	6	Orang
		* SPAG	2		2	Orang
		* Pekarya Kesehatan	5		5	Orang
		Jumlah 2	113	48	161	Orang
		Jumlah 1+2	398	345	743	Orang
		Tenaga Non Kesehatan				
		S2				
		* Magister Manajemen	3		3	Orang
		* Magister Kesehatan	3		3	Orang
		* Magister Administrasi Publik	4		4	Orang
		* Magister Ilmu Administrasi	2		2	Orang
		* Magister Komputer		1	1	Orang
		Sarjana lainnya				
		* SE	13	55	68	Orang
		* SOSPOL	3	3	6	Orang
		* S1 Pendidikan Bahasa Inggris		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan Ekonomi		3	3	Orang
		* S1 Manajemen		5	5	Orang
		* S1 Pendidikan Elektro		1	1	Orang
		* S1 Teknologi Pendidikan		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan Anak Usia Dini		1	1	Orang
		* S1 Hukum		3	3	Orang
		* SPD	4		4	Orang
		* S1 Teknik Elektro		1	1	Orang
		* S1 Teknik Sipil	1		1	Orang
		* S1 Teknik Informatika/Komputer		7	7	Orang
		* S1 Pendidikan Teknik Informatika		1	1	Orang
		* S1 Sistem Informasi (Komputer)		2	2	Orang
		* S1 Sistem Komputer		1	1	Orang
		* S1 Penerangan Agama Hindu		1	1	Orang
		* S1 PKK Tata Boga		1	1	Orang
		* S1 Administrasi Publik	1	1	2	Orang
		* S1 Filsafat Hindu		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan Elektro		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan (agama Hindu)		2	2	Orang
		Jumlah 1	34	93	127	Orang
		Lain - lain				
		* D III Manajemen Informatika		8	8	Orang
		* D III Manajemen RS	2	1	1	Orang
		* D III Teknik Elektronika			0	Orang
		* D III Akuntansi	1	8	9	Orang
		* D III Agama Hindu	2		2	Orang
		* DIII Bahasa Inggris		1	1	Orang
		* DIII Boga Perhotelan		1	1	Orang
		* DIII Budidaya Kelautan			0	Orang
		* D III Manajemen Perhotelan		1	1	Orang
		* DIII Pelatihan Olahraga & Kesehatan		1	1	Orang
		* DII Informatika		2	2	Orang
		* DI Komputer Akuntansi		1	1	Orang
		* DI Pariwisata & Perhotelan	2	8	10	Orang
		* DI Manajemen Administrasi RS		1	1	Orang
		* DI Manajemen Farmasi		1	1	Orang
		* DI Akuntansi		1	1	Orang

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
		* DI Desain Grafis dan Animasi		1	1	Orang
		* SMA/Sedrajat	68	254	322	Orang
		* SLTP Sederajat	5	21	26	Orang
		* SD	5	6	11	Orang
		Jumlah 2	83	317	400	Orang
		Jumlah 1+2	117	410	527	Orang
		TOTAL	578	777	1355	Orang

2.2.2 Sarana Prasarana

Tahun 2022, total aset yang dikuasai sejumlah Rp.337.627.326.987,05 dengan aset yang rusak hanya sebesar Rp.2.141.485.952,63 . Adapun fasilitas penunjang lain yang dimiliki antara lain:

Tabel 2.2. Fasilitas RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	FASILITAS	JUMLAH
1.	Luas Tanah	34.800 m2
2.	Luas Bangunan	221.760,16 m2
3.	Listrik	1110 KVA
4.	Genset	1000 KVA
5.	Air	PDAM dan sumur bor
6.	Pengolahan Limbah (Incenerator)	2 Unit
7.	IPAL	1 Unit
8.	Ambulance	8 Unit
9.	Operasional roda 4	4 Unit
10.	Operasional roda 2	16 Unit
11.	Mobil box	1 unit

Sumber: Bagian Aset RSUD Kab. Buleleng

2.3 Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng

RSUD Kabupaten Buleleng sebagai pemberi pelayanan kesehatan, lebih mengedepankan pelayanan kesehatan kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan pelayanan promotif dan preventif. Hal ini tercermin dari bentuk layanan dan konsultasi kesehatan yang diberikan. Pelayanan Kesehatan utama yang ada pada RSUD. Kab. Buleleng antara lain :

A. Jenis Pelayanan

a. Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)

RSUD kabupaten Buleleng memiliki 21 poliklinik antara lain:

- 1) Poliklinik Penyakit Dalam
- 2) Poliklinik Paru
- 3) Poliklinik Jantung

- 4) Poliklinik THT
- 5) Poliklinik Mata
- 6) Poliklinik VCT
- 7) Poliklinik Kulit Kelamin
- 8) Poliklinik Jiwa
- 9) Poliklinik Saraf
- 10) Poliklinik Kebidanan
- 11) Poliklinik Anak
- 12) Poliklinik Bedah
- 13) Poliklinik Bedah Digestif
- 14) Poliklinik Bedah Urologi
- 15) Poliklinik Bedah Onkologi
- 16) Poliklinik Anastesi
- 17) Poliklinik Gigi
- 18) Poliklinik Geriatri
- 19) Poliklinik Orthopedi
- 20) Poliklinik Umum
- 21) Poliklinik Lotus

b. Pelayanan Rawat Inap

Jumlah tempat tidur RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 adalah 277 TT dengan 18 bangsal rawat inap dimana 2 ruang rawat inap digunakan untuk menangani pasien terkonfirmasi covid-19 dan OTG (Orang Tanpa Gejala) dengan gejala berat sebanyak 9 TT dan gejala ringan sebanyak 16 TT.

Tabel 2.3. Jumlah dan Klasifikasi kelas tempat tidur ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

N O	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TT	KLASIFIKASI												
			VVIP	VIP A	I	II	III	KELAS KHUSUS			Non Kelas	Iso non covid	Ruang Covid		
								ICU	NICU	HCU			Intensif Covid	Isolasi Covid	
1	MAHOTAMA	18		18											
2	Wijaya Kusuma	10	10												
3	Anggrek	20			8	12									
4	ICCU	10							10						
5	Mawar (ICU)	14							14						
6	NICU	11								6		2	3		

7	Kemuning	20							10	5	2		3	
8	Padma	12							12					
9	Sandat	14				6			6		2			
10	Lely 1 (ICU Covid)	9										9		
11	Lely 2	16				16								
12	Jempiring	16											16	
13	Flamboyan	10			10									
14	Melati II	22			4	4	12				2			
15	Kamboja	22			2	8	12							
16	Sakura	21			4	1	16							
17	Cempaka	22			2		20							
18	Teleng	8								8				
19	VK	12								12				
20	Intermediate Ward	5								5				
	TOTAL	292	10	18	30	25	82	24	6	28	30	8	12	19

Sumber data: Bagian Pelaporan dan Informasi

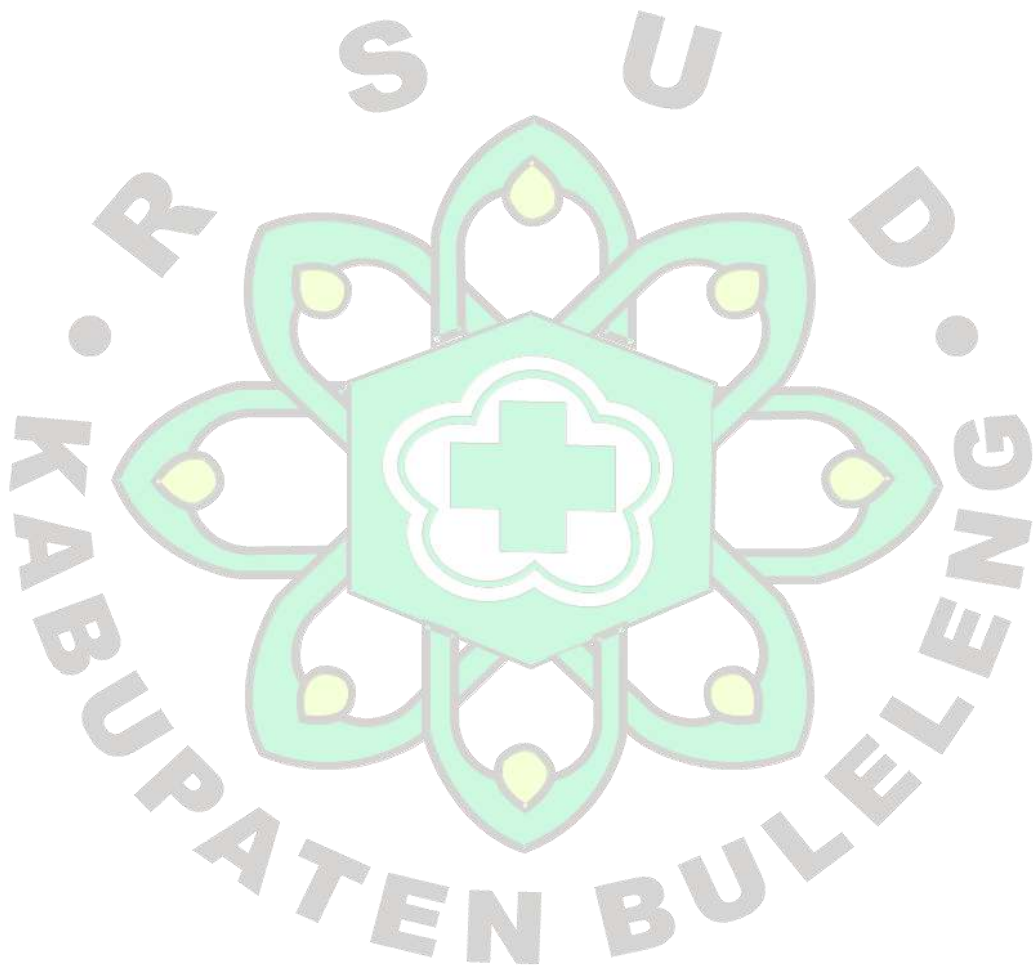
- c. Pelayanan Bedah Sentral
- d. Pelayanan Rawat Darurat & Trauma Centre
- e. Pelayanan Farmasi
- f. Pelayanan Patologi Klinik
- g. Pelayanan Patologi Anatomi
- h. Pelayanan Fisiotherapi
- i. Pelayanan Radiologi
- j. Pelayanan Gizi
- k. Pelayanan HD
- l. Pelayanan ICCU
- m. Pelayanan ICU
- n. Pelayanan NICU
- o. Pelayanan Stroke Unit
- p. Pelayanan Intermediate
- q. Pelayanan ESWL
- r. Pelayanan Endoskopi
- s. Pelayanan Lab PCR (Polymerase Chain Reaction)

B. Fasilitas Penunjang

Pelayanan kesehatan utama pada RSUD Kabupaten Buleleng harus didukung oleh kegiatan atau fasilitas penunjang kesehatan. Beberapa jenis fasilitas penunjang kesehatan antara lain:

- a. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- b. Instalasi Kedokteran Forensik
- c. Instalasi Gizi

- d. Instalasi Kesehatan Lingkungan (IKL)
- e. Unit CSSD
- f. Unit Transfusi Darah (PMI)
- g. Binatu



BAB III
PENAMPILAN KINERJA

3.1 Pencapaian Kinerja

Capaian kinerja RSUD Kabupaten yang tercantum dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja (outcome) RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Capaian	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota				
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas pelayanan publik	%	100	97,96	97,96
1.1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	99,34	99,34
	Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	%	100	99,34	99,34
1.1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	%	100	99,34	99,34
	Persentase gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan sesuai kebutuhan	%	100	99,34	99,34
1.2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	%	100	97,68	97,68
	Persentase Pengadaan Kebutuhan Operasional Rumah Sakit Untuk pelayanan yang Optimal	%	100	97,68	97,68
1.2.1	Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	%	99	97,68	98,66
	Persentase Pengadaan Kebutuhan Operasional Rumah Sakit	%	99	97,68	98,66

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Berdasarkan tabel diatas indikator dan capaian kinerja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng pada Tahun 2022 relatif telah memenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022.

Sedangkan capaian Rencana Strategis RSUD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Capaian Rencana Strategis RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama/Outcome/Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Target Nasional	Capaian Tahun sebelumnya (s/d 2021)	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 terhadap target akhir renstra (%)
					Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	1. Rumah sakit umum daerah terakreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	100%	Paripurna	Paripurna
		2. Persentase capaian SPM rumah sakit umum	100%	78,49%	82%	80,23%	97,84%	82%	97,84%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	25.00-64.99 (tidak baik) 65.00-76.60 (kurang baik) 76.61-88.30 (Baik) 88.3 -100.00 (sangat baik)	Baik	Baik	Baik	100%	Baik	Baik

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Rumah Sakit Umum Daerah Terakreditasi

Tahun 2015, RSUD Kabupaten Buleleng telah melaksanakan penilaian Akreditasi versi KARS 2012 dan mendapat pengakuan bahwa RSUD Kabupaten Buleleng telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan Lulus Tingkat PARIPURNA (Sertifikat Akreditasi RS Nomor: KARS-SERT/310/VI/2016). Pada tahun 2018, RSUD Kabupaten Buleleng kembali melaksanakan penilaian akreditasi versi SNARS Ed.1 (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1) dan telah dinyatakan lulus tingkat PARIPURNA. Di tahun 2021 dan tahun 2022 penilaian tidak dapat dilaksanakan karena pandemi. Dan akan dilakukan penilaian kembali setahun setelah pandemi berlalu. Dan capaian Kinerja ini tergolong **Sesuai Target**.

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Data capaian pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dikumpulkan setiap bulan yang kemudian dilakukan analisis setiap triwulan. Data diperoleh dari masing-masing instalasi/unit/bagian pemberi pelayanan, melalui kelompok kerja SPM. Jenis pelayanan yang diatur dalam SPM ini adalah antara lain: Pelayanan

gawat darurat; Pelayanan rawat jalan; Pelayanan rawat inap; Pelayanan bedah; Pelayanan persalinan dan perinatologi; Pelayanan intensif; Pelayanan Radiologi; Pelayanan Patologi Klinik; Pelayanan rehabilitasi medik; Pelayanan farmasi; Pelayanan gizi; Pelayanan transfusi darah; Pelayanan keluarga miskin; Pelayanan rekam medis; Pengelolaan limbah; Pelayanan administrasi manajemen; Pelayanan ambulans/kereta jenazah; Pelayanan pemulasaraan jenazah; Pelayanan laundry; Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit; Pencegahan pengendalian infeksi; dan Pelayanan keamanan. Di tahun 2022, realisasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) mencapai 80,23% dimana capaian ini belum optimal karena tidak memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 82% dengan persentase capaian sebesar 97,84%. Belum terpenuhinya ketersediaan SDM maupun sarana dan prasarana akan mempengaruhi hasil pelayanan yang diberikan sehingga beberapa indikator SPM belum memenuhi standar nasional. Capaian Kinerja ini tergolong **Belum Mencapai Target**.

Berikut adalah capaian SPM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022:

Tabel 3.3 Capaian SPM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
	1. PELAYANAN GAWAT DARURAT			
1	Kemampuan Menangani Life saving	100%	100%	tercapai
2	Pemberi Pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat	52,17%	100%	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	tercapai
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	Tercapai
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	1,65 menit	≤ 5 menit	Tercapai
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%	100%	Tercapai
7	Kematian pasien di IGD	4,37 perseribu	≤ 2 perseribu	Tidak tercapai
8	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat	98,36%	≥ 70 %	Tercapai
	2. PELAYANAN RAWAT JALAN			
1	Ketersediaan Pelayanan	100%	100 %	Tercapai
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100%	100%	Tercapai
3	Jam buka pelayanan rawat jalan	100,00%	100%	Tercapai
4	Waktu tunggu rawat jalan	24,17 menit	≤ 60 Menit	Tercapai
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan	69,96%	100%	Tidak tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
	mikroskopis			
6	Pasien rawat jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
7	Ketersediaan pelayanan VCT	tersedia	Tersedia	Tercapai
8	Peresepan obat sesuai formularium	100%	100%	Tercapai
9	Pencatatan dan pelaporan tuberculosis di rumah sakit	100%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	99,94%	≥ 90%	Tercapai
	3. PELAYANAN RAWAT INAP			
1	Ketersediaan pelayanan rawat inap	86,36%	100%	Tidak tercapai
2	Pemberi pelayanan di rawat inap	100%	100%	Tercapai
3	Tempat tidur dengan pengaman	100%	100%	tercapai
4	Kamar mandi dengan pengaman	100%	100%	Tercapai
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	Tercapai
6	Jam visite dokter spesialis	99,54%	100%	Tidak tercapai
7	Kejadian infeksi pasca operasi	0,58%	≤ 1,5 %	Tercapai
8	Angka kejadian infeksi nosokomial	0,54%	≤ 9 %	Tercapai
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	99,99%	100%	Tidak tercapai
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
11	Pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100%	100%	Tercapai
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	0,68%	≤5%	Tercapai
13	Kematian pasien > 48 jam	25,20/1000	≤ 25/1000	Tidak tercapai
14	Kepuasan pelanggan rawat inap	99,90%	≥ 90 %	Tercapai
	4. PELAYANAN BEDAH SENTRAL			
1	Ketersediaan tim operator	90,00%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang operasi	94,23%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	90,00%	100%	Tidak tercapai
4	Waktu tunggu operasi elektif	0,01 hari	≤ 2 hari	Tercapai
5	Tidak adanya kejadian	100%	100%	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
	operasi salah sisi			
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	Tercapai
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	Tercapai
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah dioperasi	100%	100%	Tercapai
9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube	0,00%	≤ 6%	Tercapai
10	Kajadian kematian di meja operasi	0,00%	≤ 1%	Tercapai
11	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 90%	Tercapai
	5. PELAYANAN PERSALINAN DAN PERINATOLOGI			
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	100%	Tercapai
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	tersedia	tersedia	Tercapai
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	100%	Tercapai
4	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%	100%	Tercapai
5	Kemampuan menangani bayi baru lahir dengan asfiksia	100%	100%	Tercapai
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	0,56%	≤ 20%	Tercapai
7	Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakuan oleh tenaga kompeten	100%	100%	Tercapai
8	Pelayanan konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100%	100%	Tercapai
9	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Pendarahan 2,63%, Preeklamsi 1%, Sepsis 0%	Pendarahan ≤1%, Preeklamsi ≤30%, Sepsis ≤0,2%	Tidak Tercapai
10	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
	6. PELAYANAN INTENSIF			
1	Pemberi pelayanan intensif	67,19%	50%	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	78,26%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	69,57%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
4	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100%	100%	Tercapai
5	Kejadian infeksi nosokomial di ruang ICU	0,06%	≤ 9%	Tercapai
6	Rata-rata pasien yang	0,26%	≤ 3%	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
	kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam			
7	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 70%	Tercapai
	7. PELAYANAN RADIOLOGI			
1	Pemberi pelayanan radiologi	87,88%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	93,75%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	41,94 menit	≤ 3 jam	Tercapai
4	Kerusakan foto	0,05%	≤ 2%	Tercapai
5	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100%	100%	Tercapai
6	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	98,90%	≥ 80%	Tercapai
	8. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK			
1	Pemberi pelayanan patologi klinik	95,24%	Dokter spesialis patologi klinik dan analis sesuai dgn persyaratan RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium patologi klinik	56,60%	sesuai kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium klinik	60,53 menit	≤ 120 menit	Tercapai
4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%	100%	Tercapai
5	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	tersedia	Tersedia	Tercapai
6	Kemampuan mikroskopis TB paru	tersedia	Tersedia	Tercapai
7	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	92,64%	100%	Tidak tercapai
8	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	Tercapai
9	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
	9. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK			
1	Pemberi pelayanan rehabilitasi medik	100%	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan medik	65,85%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
3	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	Tercapai
4	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	29,84%	≤ 50%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
	10. PELAYANAN FARMASI			
1	Pemberi pelayanan farmasi	48,98%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Belum sesuai	sesuai kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan formularium	Tersedia	tersedia dan updated paling lama 3 tahun	Tercapai
4	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	5,84 Menit	≤ 30 menit	Tercapai
5	Waktu tunggu pelayanan obat racik	7,19 menit	≤ 60 menit	Tercapai
6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	96,71%	≥ 90%	Tercapai
	11. PELAYANAN GIZI			
1	Pemberi pelayanan gizi	64,86%	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan gizi	84,62%	sesuai dgn kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	99,69%	≥ 90%	Tercapai
4	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	Tercapai
5	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	6,69%	≤ 20%	Tercapai
6	Kepuasan pelanggan	99,79%	≥ 80%	Tercapai
	12. PELAYANAN TRANSFUSI DARAH			
1	Tenaga penyedia pelayanan bank darah	100%	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah	100%	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
3	Kejadian reaksi transfusi	0,91%	≤ 0,01%	Tidak tercapai
4	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
	13. PELAYANAN KELUARGA MISKIN			
1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	tersedia	Tersedia	Tercapai
2	Kebijakan RS untuk pelayanan pasien keluarga miskin	tersedia	ada	Tercapai
3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan	2,43 menit	≤ 15 menit	Tercapai
4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%	Tercapai
5	Pasien keluarga miskin yang dilayani	100%	100%	Tercapai
6	Kepuasan pelanggan	99,69%	≥ 80%	Tercapai
	14. PELAYANAN REKAM MEDIS			
1	Pemberi pelayanan rekam medis	51,55%	Sesuai dengan persyaratan kelas RS	Tidak tercapai
2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	2,37 menit	≤ 10 menit	Tercapai
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	9,63 menit	≤ 15 menit	Tercapai
4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	83,39%	100%	Tidak tercapai
5	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	85,07%	100%	Tidak tercapai
6	Kepuasan Pelanggan	98,98%	≥ 80 %	Tercapai
	15. PENGOLAHAN LIMBAH			
1	Adanya penanggung jawab pengelolaan limbah Rumah Sakit	sesuai	sesuai dgn ketentuan kelas RS dan Permenkes No 1204 th 2004	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah RS	sesuai	sesuai dgn ketentuan kelas RS dan Permenkes No 1204 th 2004	Tercapai
3	Pengelolaan limbah cair	sesuai	sesuai peraturan perundangan	Tercapai
4	Pengelolaan limbah padat	sesuai	sesuai peraturan perundangan	Tercapai
5	Baku mutu limbah cair	100%	BOD:30mg/l, COD:80mg/l, TSS:30 mg/l,	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
			Ph:6-9	
	16. ADMINISTRASI MANAJEMEN			
1	Kelengkapan pengisian jabatan	99,57%	≥90%	Tidak tercapai
2	Peraturan internal RS	ada	ada ditetapkan oleh pemilik	Tercapai
3	Peraturan karyawan RS	ada	ada ditetapkan oleh direktur RS	Tercapai
4	Daftar urutan kepangkatan	Tidak ada	ada ditetapkan oleh direktur RS	Tidak Tercapai
5	Perencanaan strategis RS	ada	ada dokumen rencana strategis	Tercapai
6	Perencanaan pengembangan SDM RS	ada	ada dokumen rencana pengembangan SDM	Tercapai
7	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	98,79%	100%	Tidak tercapai
8	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	Tercapai
9	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	Tercapai
10	Pelaksanaan Rencana Pengembangan SDM	68,42%	≥ 90%	Tidak tercapai
11	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	≥ 90%	Tercapai
12	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	0,05 menit	≤ 2 jam	Tercapai
13	Cost recovery	109,58%	≥ 60%	Tercapai
14	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	Tercapai
15	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	32,15%	≥ 60%	Tidak tercapai
16	Ketepatan waktu pemberian insentif	100%	100%	Tercapai
	17. AMBULANS/KERETA JENAZAH			
1	Ketersediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	24 jam	24 jam	Tercapai
2	Penyedia pelayanan ambulans dan mobil jenazah	8	Supir ambulans/mobil jenazah yang mendapat pelatihan supir ambulans	Tercapai
3	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil jenazah	Mobil ambulans terpisah dari mobil jenazah	Mobil ambulans terpisah dari mobil jenazah	Tercapai
4	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans /mobil jenazahdi RS	10,01menit	≤ 30menit	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
5	Waktu tanggap memberikan pelayanan ambulans/mobil jenazah RS	14,64 menit	≤ 30menit	Tercapai
6	Tidak terjadinya kecelakaan ambulans/mobil jenazah yang menyebabkab kecacatan atau kematian	100%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
	18. PERAWATAN JENAZAH			
1	Ketersediaan pelayanan perawatan jenazah	Tersedia 24 jam	Tersedia 24 jam	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan kamar jenazah	90%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tenaga di instalasi perawatan jenazah	100%	Sesuai dgn ketentuan kelas RS dan kebutuhan dan ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
4	Waktu tanggap pelayanan perawatan jenazah	100%	100%	Tercapai
5	Perawatan jenazah sesuai universal precaution	100%	100%	Tercapai
6	Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	100%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
	19. PELAYANAN LAUNDRY			
1	Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia	Tercapai
2	Adanya penanggung jawab pelayanan laundry	Ditetapkan dengan SK direktur	Ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
3	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan laundry	sesuai dengan kelas RS	sesuai dengan kelas RS	Tercapai
4	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	100%	Tercapai
5	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100%	100%	Tercapai
6	Ketersediaan linen	2,30	2,5 - 3 set untuk tiap tempat tidur	Tercapai
7	Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100%	100%	Tercapai
	20. PELAYANAN PEMELIHARAAN RS			
1	Adanya penanggung jawab pemeliharaan sarana RS	Ditetapkan dengan SK direktur	Ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
2	Ketersediaan bengkel kerja	Tersedia sesuai dengan kelas RS	Tersedia sesuai dengan kelas RS	Tercapai

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2022	Standar	Capaian
3	Waktu tanggap kerusakan alat	92,96%	≥ 80%	Tercapai
4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	Tercapai
5	Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	100%	Tercapai
6	Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu	100%	100%	Tercapai
	21. PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI			
1	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	100%	≥75%	Tercapai
2	Ketersediaan APD (alat pelindung diri) di setiap instalasi/ departemen	100,00%	≥75%	Tercapai
3	Rencana program PPI	ada	Ada	Tercapai
4	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	100%	Tercapai
5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%	Tercapai
6	Pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di RS	100,00%	≥75%	Tercapai
	22. PELAYANAN KEAMANAN			
1	Petugas keamanan bersertifikat keamanan	88,00%	100%	Tidak tercapai
2	Sistem Pengamanan	100%	100%	Tercapai
3	Petugas keamanan melakukan pengawasan keliling RS	100%	100%	Tercapai
4	Evaluasi terhadap sistem pengamanan	100%	100%	Tercapai
5	Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	98,08%	100%	Tidak Tercapai
6	Kepuasan pasien terhadap pelayanan keamanan	94,93%	≥ 80%	Tercapai

Dari 172 indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), capaian SPM yang memenuhi standar nasional adalah 138 indikator atau 80,23%. Secara umum, penyebab tidak tercapainya SPM sesuai standar disebabkan karena masih kurang SDM pemberi pelayanan, baik jumlah maupun kualifikasi pendidikan pemberi pelayanan kesehatan. Yakni masih kurangnya beberapa dokter spesialis dan sub spesialis, seperti dokter spesialis gigi dan mulut, dokter spesialis orthodonti, subspecialis penyakit dalam, subspecialis kesehatan anak serta beberapa tenaga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan. Selain itu, beberapa jenis pelayanan belum memiliki fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan RS tipe B seperti: pelayanan Rawat inap, bedah sentral, Intensif, radiologi, patologi klinik, Farmasi,

Rehabilitasi medik, gizi, serta perawatan jenazah. Untuk itu sarana dan prasarana tersebut telah dipenuhi secara bertahap. Kemudian untuk pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat telah dipenuhi secara bertahap walaupun belum memenuhi target SPM dan adanya kejadian pasien jatuh di ruang rawat inap. Belum terpenuhinya ketersediaan SDM maupun sarana dan prasarana akan mempengaruhi hasil pelayanan yang diberikan sehingga beberapa indikator SPM belum memenuhi standar nasional.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik, RSUD Kabupaten Buleleng wajib melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat. Survei kepuasan masyarakat dilakukan oleh petugas ruang / unit pelayanan dengan memberikan blangko/ angket dan memberi pemahaman tata cara pengisian angket. Pemilihan sampel (N) diacak dari pasien, keluarga pasien, maupun dari pengunjung pasien. Pengumpulan data dilakukan setiap minggu yang kemudian ditabulasi dan dilakukan analisis setiap triwulan. Ruang lingkup dari survei kepuasan masyarakat yang dilakukan antara lain: persyaratan pelayanan; prosedur pelayanan; kecepatan waktu pelayanan; biaya/tarif pelayanan; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi/kemampuan petugas; perilaku petugas; kualitas sarana dan prasarana; kualitas penanganan pengaduan penggunaan layanan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 telah mencapai kategori baik dengan persentase capaian 100%. Capaian Kinerja ini tergolong **Sesuai Target**. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat.

3.2 Pencapaian Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien

Capaian indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Capaian Indikator Mutu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022

N0	JUDUL INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	KET
1.	Kepatuhan Kebersihan Cuci Tangan	≥85%	92,55%	Tercapai
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri	100%	100%	Tercapai
3.	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	Tercapai
4.	Waktu Tanggap SC Emergency	>80%	100%	Tercapai
5.	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%	98,74%	Tercapai
6.	Penundaan Waktu Operasi Elektif	<5%	0,97%	Tercapai

N0	JUDUL INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	KET
7.	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	≥80%	99,11%	Tercapai
8.	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	100%	Tercapai
9.	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥80%	98,50%	Tercapai
10.	Kepatuhan Terhadap Clinical Patway	≥80%	100%	Tercapai
11.	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	100%	Tercapai
12.	Kecepatan Waktu Tanggap Terhadap Komplain	≥80%	100%	Tercapai
13.	Kepuasan Pasien	≥76,61%	82,62%	Tercapai

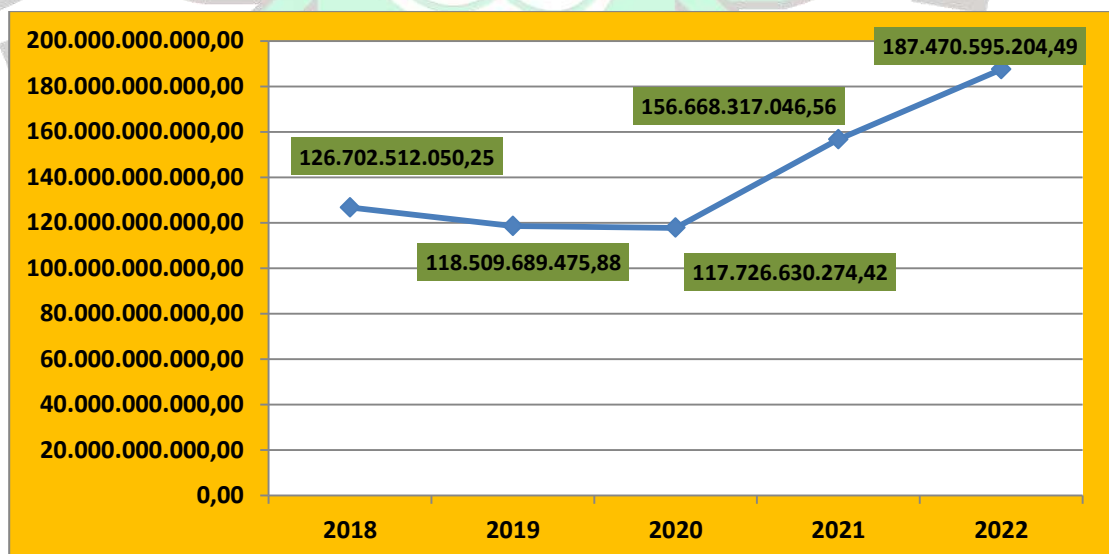
Sumber data : Bagian PMKP RSUD Kabupaten Buleleng

Dari keseluruhan indikator mutu yang dipantau di semua area pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022 sebagian besar indikator mutu yang dipantau sudah memenuhi target capaian yaitu 76,08%. Indikator mutu yang belum memenuhi target capaian sebesar 23,91% sudah dilaksanakan upaya tindak lanjut.

3.3 Kinerja Keuangan

Pendapatan RSUD kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.5 Realisasi Pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022



Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Kabupaten Buleleng

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng yang sangat signifikan. Penurunan yang terjadi sebesar 17,67% di tahun 2018. Kemudian penurunan pendapatan kembali terjadi di tahun 2019 sebesar 6,47%. Dan di tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan sebesar 0,66%. Di tahun 2021 pendapatan meningkat sebesar 33,07%. Kemudian

pendapatan kembali meningkat di tahun 2022 sebesar 19,66%. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Kabupaten Buleleng melaksanakan urusan kesehatan yang pada tahun 2022 dituangkan dalam satu program dengan dua kegiatan dan dua sub kegiatan. Realisasi anggaran program/kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Belanja Langsung RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi			Sisa Anggaran
				Keuangan		Fisik	
				Rp.	%	%	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	36.486.602.592,00	36.245.726.203,00	99,34	100	240.876.389,00
		Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN	36.486.602.592,00	36.245.726.203,00	99,34	100	240.876.389,00
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	175.393.192.582,00	171.320.866.197,77	97,68	100	4.072.326.384,23
		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	175.393.192.582,00	171.320.866.197,77	97,68	100	4.072.326.384,23
JUMLAH			211.879.795.174,00	207.566.592.400,77	97,96	100	4.313.202.773,23

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Kabupaten Buleleng

Rincian program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 dapat dilihat pada narasi di bawah ini:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini dilakukan untuk mendukung operasional pelayanan RS, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan agar tercapai pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Anggaran dari program ini adalah Rp. 211.879.795.174,00. Program ini dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan sub kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN dengan anggaran sebesar Rp. 36.486.602.592,00 dengan realisasi di tahun 2022 sebesar 36.245.726.203,00 atau sebesar 99,34%. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang bersumber dari Pendapatan BLUD, dianggarkan sebesar 175.393.192.582,00 dan di tahun 2022 terealisasi sebesar 171.320.866.197,77 atau 97,68%. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/Kota ini terealisasi sebesar 207.566.592.400,77 atau 97,96% dan realisasi fisik mencapai 100%.

3.4 Penampilan Kinerja Instalasi/Unit

Kunjungan pasien Rumah Sakit sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang mempengaruhi kunjungan rumah sakit. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan, serta faktor lainnya. Sejak Tahun 2010, sebagian besar masyarakat Bali telah memiliki jaminan kesehatan daerah yaitu Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM), yang kemudian di tahun 2015, peserta JKBM hanya bisa dilayani di RS pemerintah. Tahun 2014, jaminan kesehatan yang sebelumnya diselenggarakan oleh PT. Askes dan juga Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), penyelenggaraannya diambil alih oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan berubah nama menjadi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tahun 2017, JKBM telah terintegrasi menjadi JKN namun tidak semua peserta JKBM terintegrasi ke dalam JKN. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kunjungan pasien. Kemudian Per tanggal 17 September 2018, BPJS telah menerapkan rujukan online berjenjang, dimana peserta JKN terlebih dahulu dirujuk ke RS tipe D dan C, sebelum nanti dirujuk ke RSUD Kabupaten Buleleng sebagai tipe B. Berlakunya pola rujukan online berjenjang berdasarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS tahun 2018 tentang pelayanan berjenjang berdampak terhadap jumlah kunjungan baik Rawat Jalan maupun Rawat Inap. Namun RSUD telah berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan dan inovasi pelayanan sehingga pelayanan dan jumlah kunjungan dapat terus ditingkatkan. Jumlah pelayanan kesehatan dan trend kunjungan dapat dilihat di bawah ini:

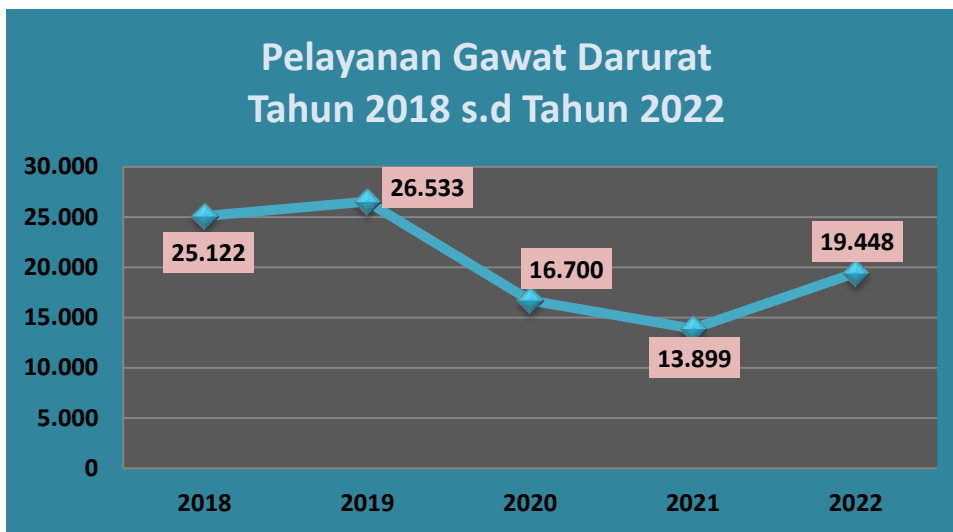
A. Instalasi Gawat Darurat

Tabel 3.7 . Laporan Kunjungan Gawat Darurat Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	TOTAL PASIEN		TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD	DOA
		Rujukan	Non rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang		
1	Bedah	321	5916	2115	11	4098	12	1
2	Non Bedah	973	9077	5869	3	4045	61	71
3	Kebidanan	73	830	486	0	417	1	0
4	Psikiatrik	21	413	231	0	201	2	0
5	Anak	161	1663	988	2	822	9	3
	TOTAL	1549	17899	9689	16	9583	85	75

Sumber: Instalasi Rawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

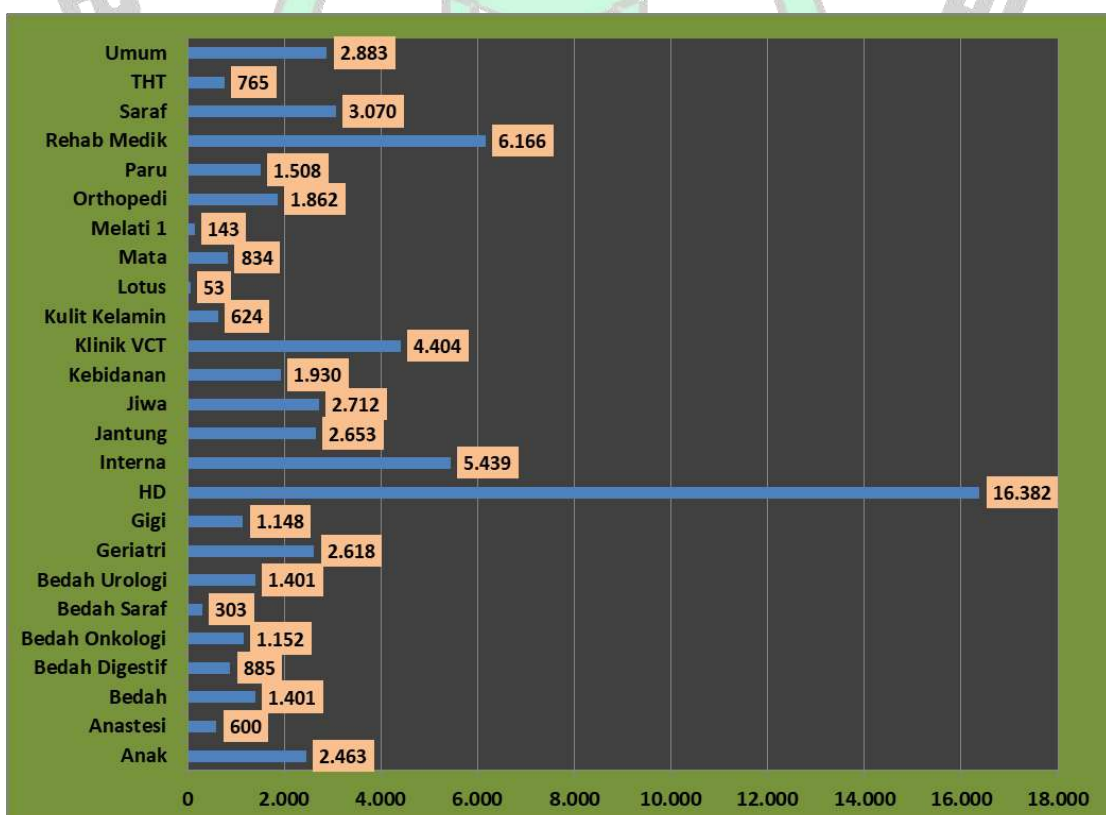


Grafik 3.2 Jumlah Kunjungan IGD RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien IGD dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan di tahun 2019 sebesar 5,61% dan menurun cukup drastis di tahun 2020 sebesar 37,06%. Dan di tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 16,77%. Kemudian di tahun 2022 jumlah kunjungan meningkat sebesar 39,92%.

B. Instalasi Rawat Jalan

Pemanfaatan Pelayanan rawat jalan/poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

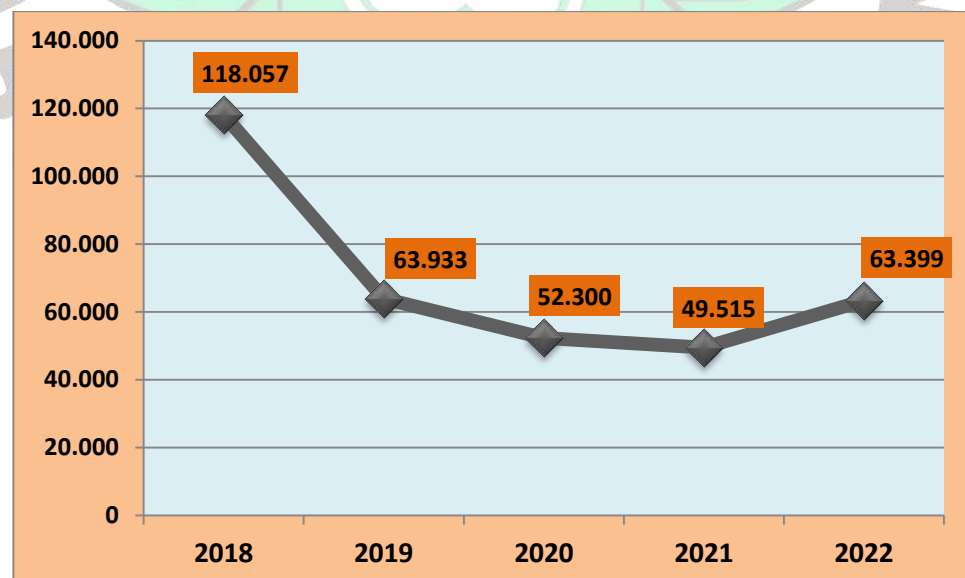
Grafik 3.3. Jumlah Kunjungan Poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

Jumlah total kunjungan poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022 adalah sebanyak 63.399 kunjungan. Kunjungan pasien terbanyak yaitu kunjungan HD, Rehabilitasi Medik, Interna, poliklinik VCT, Saraf dan poliklinik Umum. Kasus baru terbanyak adalah Nyeri perut dan panggul dan Demam yang sebabnya tidak diketahui. Sepuluh besar kasus baru penyakit rawat jalan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8. Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Jalan RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No. Urut	No. Daftar Terperinci	Golongan Sebab Penyakit	Jumlah Kunjungan
1	R10	Nyeri perut dan panggul	1.525
2	R50	Demam yang sebabnya tidak diketahui	1.070
3	K04	Penyakit pulpa dan periapikal	421
4	E11	Diabetes Melitus tidak bergantung insulin	384
5	J45	Asma	342
6	I64	Strok tak menyebut pendarahan atau infark	336
7	A09	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	187
8	K30	Dispepsia	185
9	E04	Penyakit Gondok Non toksik lain	172
10	R33	Retensi Urin	166

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.4 Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2021 jumlah kunjungan rawat jalan RSUD Kabupaten Buleleng terus mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya regulasi pola rujukan online berjenjang

berdasarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS tahun 2018 tentang pelayanan berjenjang, dimana peserta JKN terlebih dahulu dirujuk ke RS tipe D dan C sebelum nanti dirujuk ke RSUD Kabupaten Buleleng sebagai tipe B. Regulasi tersebut berupa pembatasan pelayanan bagi peserta JKN ke rumah sakit tipe B sehingga berdampak pada penurunan kunjungan pelayanan. Kemudian di tahun 2022 kunjungan meningkat sebesar 28,03%.

C. Instalasi Rawat Inap

Tabel 3.9. Data Pelayanan Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

NO	DATA	TOTAL
1	Jumlah TT	275
2	Jumlah MRS	18.047
3	px keluar hidup	16.547
4	Jml. px mati < 48 jam	431
5	Jml. px mati > 48 jam	942
6	Jml. lama dirawat	72.250
7	Jml. hari perawatan	65.738
	VVIP	1.609
	VIP A	3.349
	VIP B	275
	Kelas khusus	23.163
	Kelas I	2.992
	Kelas II	7.704
	Kelas III	26.646

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Tabel 3.10. Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	2022	Nilai Rujukan Dep. Kes RI
1	BOR	65,49 %	60 - 85 %
2	LOS	4,03 hari	6 - 9 hari
3	BTO	65,16 kali	40 - 50 kali
4	TOI	1,93 hari	1 - 3 hari
5	NDR	24,05 ‰	< 25 ‰
6	GDR	76,62 ‰	< 45 ‰

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Persentase pemakaian tempat tidur (BOR) RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 sudah berada dalam nilai rujukan. LOS atau rata-rata lama pasien dirawat tahun 2022 berada dibawah nilai rujukan Departemen Kesehatan RI. Sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) berada di atas nilai rujukan Departemen Kesehatan RI. Dan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (TOI) juga sudah berada dalam nilai rujukan Dep.Kes RI. Nilai NDR (*Net Death Rate*) berada di bawah nilai rujukan dan Nilai GDR (*Gross Death*

Rate) yang tinggi disebabkan karena RSUD Kabupaten Buleleng sebagai pusat rujukan di Bali utara, seringkali menerima pasien dalam kondisi yang sudah kritis. Faktor yang menyebabkan tidak efisiennya penggunaan tempat tidur dikarenakan adanya pasien dirujuk, pasien pulang atas permintaan sendiri (APS), kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya pemerataan tempat tidur. Peningkatan-peningkatan sarana dan prasarana akan tetap dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Dan akan dilakukan inovasi – inovasi terutama dalam pelayanan subspecialis sesuai dengan klasifikasi dan standar RS Tipe B.

Tabel 3.11. Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No. Urut	ICD	Deskripsi	Jumlah Kunjungan
1	I63	Infark Serebral	419
2	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	397
3	E10	Diabetes Melitus bergantung insulin	235
4	A91	Demam Berdarah Dengue	205
5	I50	Gagal Jantung	140
6	K30	Dispepsia	140
7	E11	Diabetes Melitus tidak bergantung insulin	117
8	R356	Kejang YTT	82
9	A01	Demam Tifoid dan paratipoid	78
10	K56	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	59

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

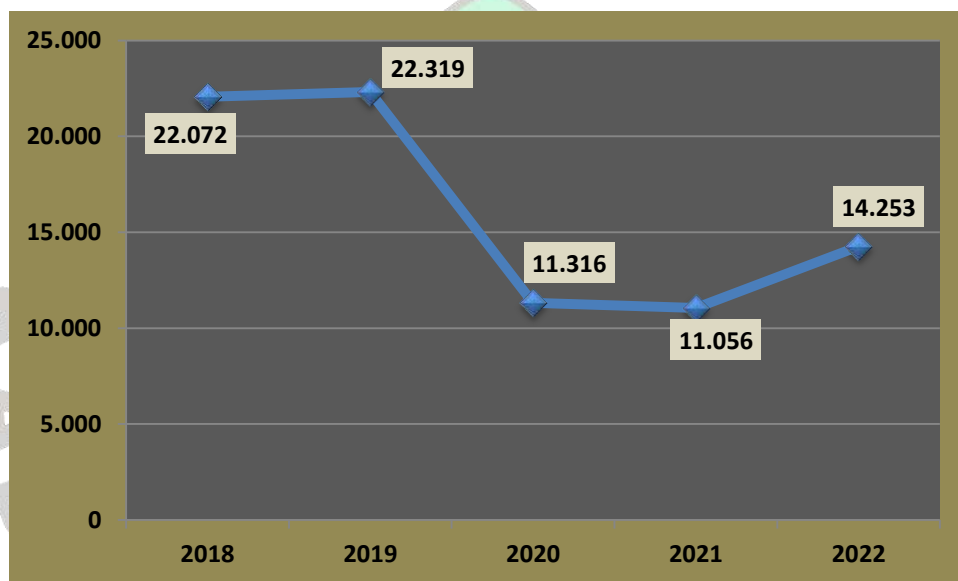
Infark Serebral merupakan kasus rawat inap terbanyak, diikuti dengan Diare & Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)

Tabel 3.12. Sepuluh Besar Penyebab Kematian RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No.	No. Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Menurut kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	A81, A87-A89 B03-B04, B07- B09 B25. B27- B34	Penyakit Virus lainnya	63	40	103
2	J 12 – J 18	Pneumonia	49	33	82
3	I 60-62	Pendarahan Intrakranial	46	34	80
4	N 17, 0-2-9, N 19	Gagal Ginjal Lainnya	25	37	62
5	I 63	Infark Serebral	29	28	57
6	I 27-I41, 51-52	Penyakit Jantung lainnya	20	29	49

No.	No. Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Menurut kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
7	G10-13, G26, G31-32, B36-B37, G46-47, G00-73, G90-G91, G93-G99	Penyakit susunan saraf lainnya	21	21	42
8	B 20 – B 24	Penyakit virus gangguan defisiensi ilmu pada manusia (HIV)	21	15	36
9	D 37 – D 48	Neoplasma yang tidak menentu perangnya dan yang tak diketahui sifatnya	13	20	33
10	I 50	Gagal Jantung	15	15	30
Total :			302	272	574

Sumber : Bagian Pelaporan dan Informasi



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.5 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kunjungan rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan yang sangat drastis terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 50,70% dan di tahun 2021 terjadi penurunan jumlah kunjungan sebesar 2,3%. Kemudian di tahun 2022 kunjungan rawat inap meningkat sebesar 28,92%.

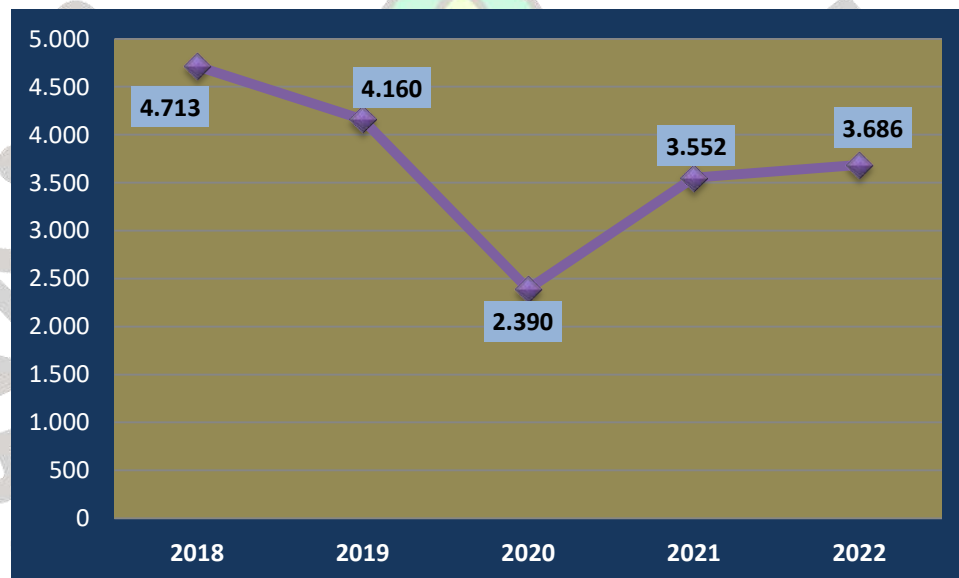
D. Instalasi Bedah Sentral

Tabel 3.13. Kegiatan Pembedahan RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
1	Bedah	788	0	373	415	0
2	Obstetrik & Ginekologi	732	0	505	227	0
3	Bedah Saraf	198	0	198	0	0
4	T H T	44	0	362	8	0

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
5	Mata	35	0	35	0	0
6	Kulit & Kelamin	1	0	1	0	0
7	Gigi & Mulut	0	0	0	0	0
8	Bedah Anak	0	0	0	0	0
9	Kardiovaskuler	0	0	0	0	0
10	Bedah Orthopedi	889	0	527	362	0
11	Thorak	07	0	0	0	0
12	Digestive	212	0	204	8	0
13	Urologi	288	27	227	34	0
14	Bedah Onkologi	130	0	65	65	0
	Lain-Lain	369	22	178	169	0
	a. ESWL	0	0	0	0	0
	b. Anastesi	369	22	178	169	0
	TOTAL	3686	49	2349	1288	0

Sumber: Instalasi Bedah Sentral



Sumber: Instalasi Bedah Sentral

Grafik 3.6 Jumlah Pelayanan Bedah Terpadu RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Trend pelayanan bedah terpadu hingga tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan serta faktor lainnya. Kemudian di tahun 2021 meningkat sebesar 48,61%. Dan meningkat lagi sebesar 3,77% di tahun 2022. Pelayanan pembedahan terdiri dari pembedahan khusus, pembedahan besar, sedang, dan ringan.

E. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Neonatologi

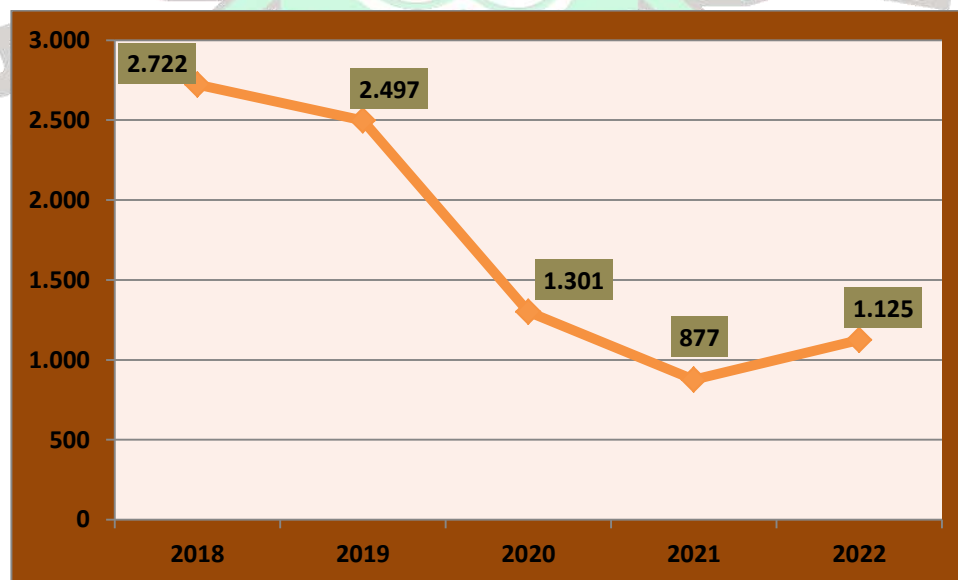
Pelayanan persalinan, perinatologi, dan neonatologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14. Pelayanan Persalinan, Perinatologi, dan Neonatologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Kebidanan	Total
1	SEKSIO SESARIA	331
2	VACUM EKSTRAKSI	16
3	FORCEP EKSTRAKSI	2
4	Partus Spontan	312
5	Partus Patologi	0
6	Hysterektomi	14
7	LAPARATOMI	61
8	TUBEKTOMI	138
9	Curetase	221
10	Persalinan dengan B24 :	
	SC	21
	Partus Normal	3
11	LAIN - LAIN	6
TOTAL		1.125

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Trend pelayanan persalinan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.7 Pelayanan Kandungan dan Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Pelayanan kandungan dan kebidanan mengalami penurunan jumlah kunjungan yang signifikan. Penurunan terus terjadi sejak tahun 2018 hingga

di tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 28,27%.

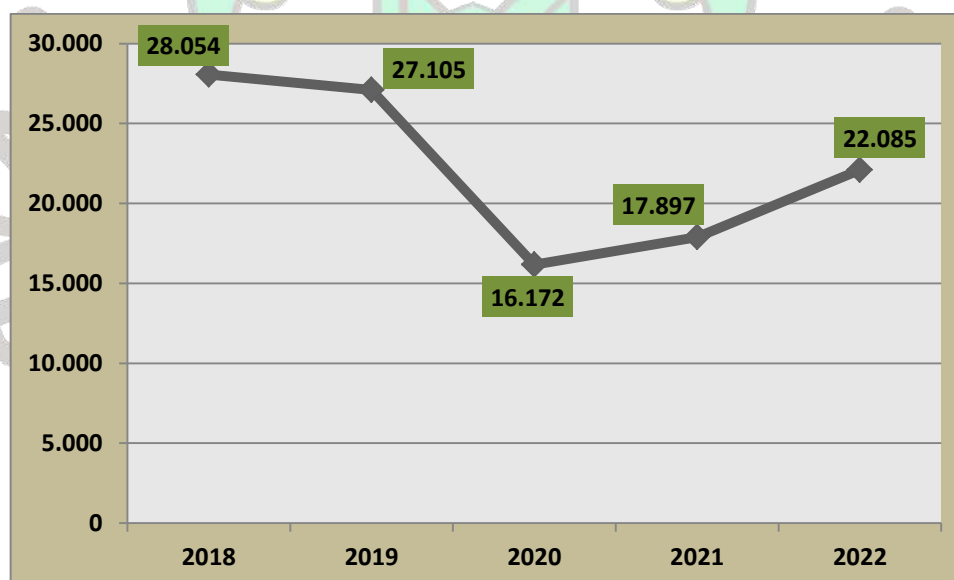
F. Instalasi Radiologi

Tabel 3.15. Pelayanan Radiologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Jenis kegiatan	Jumlah
RADIODIAGNOSTIK		
1	Foto tanpa bahan kontras	16.181
2	Foto dengan bahan kontras	441
3	Foto Gigi :	673
4	C.T. Scan :	2.412
5	Lain-Lain	0
6	USG	2.378
	TOTAL	22.085

Sumber: Instalasi Radiologi

Trend pelayanan radiologi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Radiologi

Grafik 3.8 Pelayanan Radiologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Pelayanan radiologi sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan jumlah pelayanan secara signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 3,38%. Dan di tahun 2020 jumlah pelayanan mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 40,34%. Kemudian di tahun 2021 pelayanan radiologi mengalami peningkatan jumlah pelayanan sebesar 10,67%. Di Tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 23,40%.

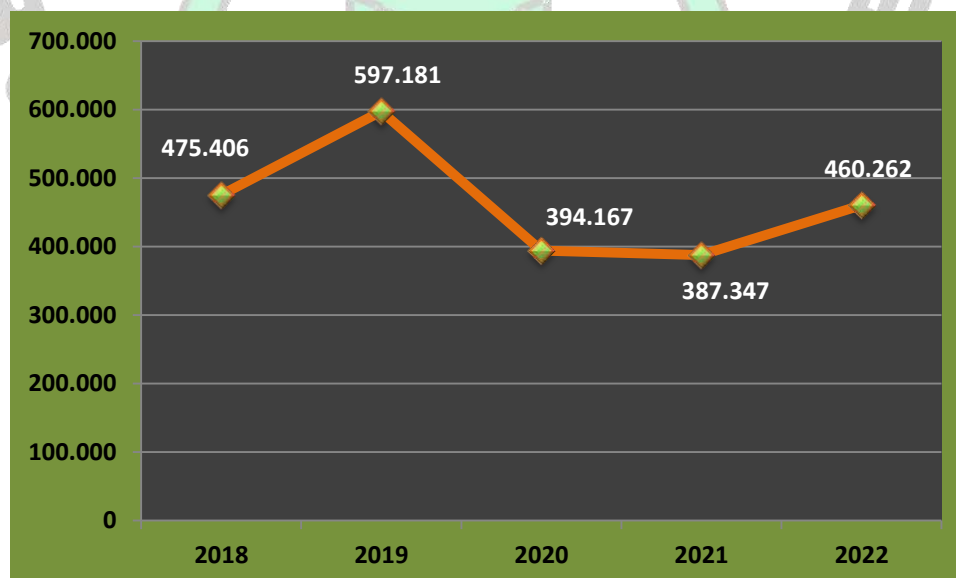
G. Instalasi Laboratorium Klinik

Tabel 3.16. Pelayanan Laboratorium RSUD kabupaten Buleleng
Tahun 2022

No	Jenis kegiatan	Jumlah
1	HEMATOLOGI	296.388
1.1	Sitologi Sel Darah	147.729
1.2	Sitokimia darah	-
1.3	Analisa Hb	26.162
1.4	Perbankan Darah	5.965
1.5	Hemostasis	11.630
1.6	Pemeriksaan lain	104.902
2	KIMIA KLINIK	163.874
2.1	Protein dan NPN	37.332
2.2	Karbohidrat	31.665
2.3	Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	5.191
2.4	Enzim	20.945
2.5	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	738
2.6	Elektrolit	59.256
2.7	Fungsi Organ	126
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	2.483
2.9	Pemeriksaan Lain	6.138
	TOTAL	460.262

Sumber: Instalasi Laboratorium Klinik

Trend pelayanan Laboratorium Klinik dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Laboratorium Klinik

Grafik 3.9 Pelayanan Laboratorium Klinik RSUD Kabupaten Buleleng
Tahun 2018-2022

Jumlah pelayanan laboratorium mengalami fluktuasi. Terjadi peningkatan kunjungan sebesar 25,61% di tahun 2019. Kemudian menurun sebesar 34% di

tahun 2020. Di tahun 2021 kunjungan kembali menurun sebesar 1,73%. Dan di tahun 2022 jumlah kunjungan meningkat sebesar 18,82%.

H. Instalasi Rehabilitasi Medis

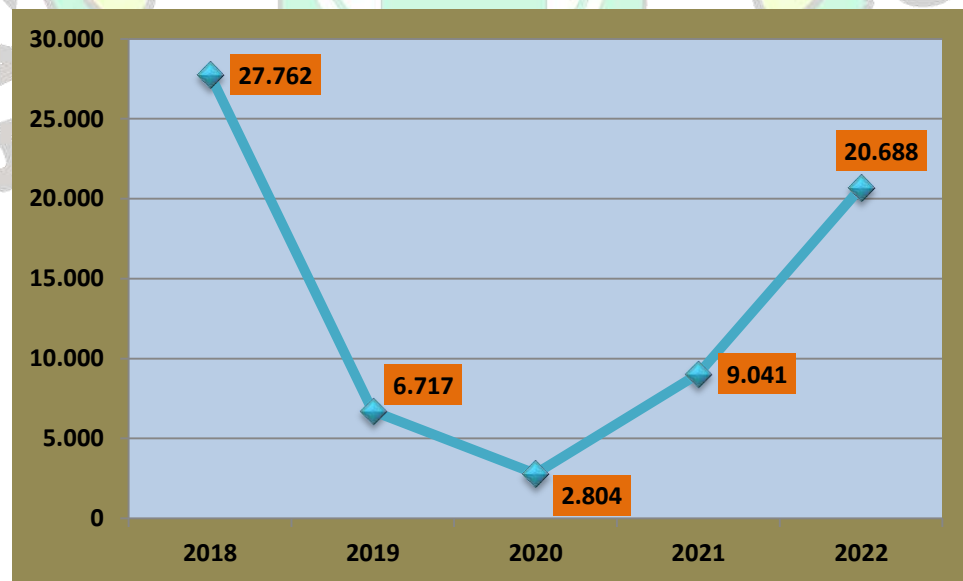
Pelayanan rehabilitasi medik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Jenis Pelayanan Tindakan Rehabilitasi Medik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Jenis Tindakan	Jumlah tindakan
1.	Medis	540
2.	Fisioterapi	18.457
3.	Okupasiterapi	675
4.	Terapi Wicara	632
5.	Psikologi	226
7.	Ortotik Prostetik	158
	Total	20.688

Sumber: Instalasi Rehabilitasi Medik

Trend pelayanan rehabilitasi medik dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Rehabilitasi Medik

Grafik 3.10 Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Jumlah kunjungan pada pelayanan rehabilitasi medik mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Penurunan kunjungan terjadi di tahun 2018 sebesar 23,77%. Di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan yang drastis yaitu sebesar 75,81%. Kemudian di tahun 2020 jumlah kunjungan menurun sebesar 58,26%. Kemudian

mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2021. Dan di tahun 2022 meningkat cukup pesat sebesar 128,82%.

I. Instalasi Farmasi

Tabel 3.18. Pengadaan Obat RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	Golongan obat	Jumlah item obat	Jumlah item obat yang tersedia di rumah sakit	Jumlah item obat formulatorium tersedia dirumah sakit
1	2	3	4	5
1	Obat Generik	5.805	2.895	2.895
2	Obat Non Generik Formulatorium	11.090	3.197	3.212
3	Obat Non Generik	0	0	0
99	TOTAL	16.895	6.092	6.107

Sumber: Instalasi Farmasi

Tabel 3.19 Penulisan dan Pelayanan Resep Obat RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	Golongan obat	Rawat jalan	IGD	Rawat inap
1	2	3	4	5
1	Obat Generik	27.540	17.504	67.822
2	Obat Non Generik Formulatorium	12.675	5.882	32.299
3	Obat Non Generik	0	0	0
99	TOTAL	40.215	23.386	100.121

Sumber: Instalasi Farmasi

J. Instalasi Gizi

Tabel 3.20 Pelayanan Gizi Berdasarkan Kelas Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Kelas Pelayanan	Jumlah Porsi
1	VIP	5.210
2	Covid	37.332
3	Kelas I	5.698
4	Kelas II	73.542
5	Kelas III	68.063
	Jumlah	189.845

Sumber: Instalasi Gizi

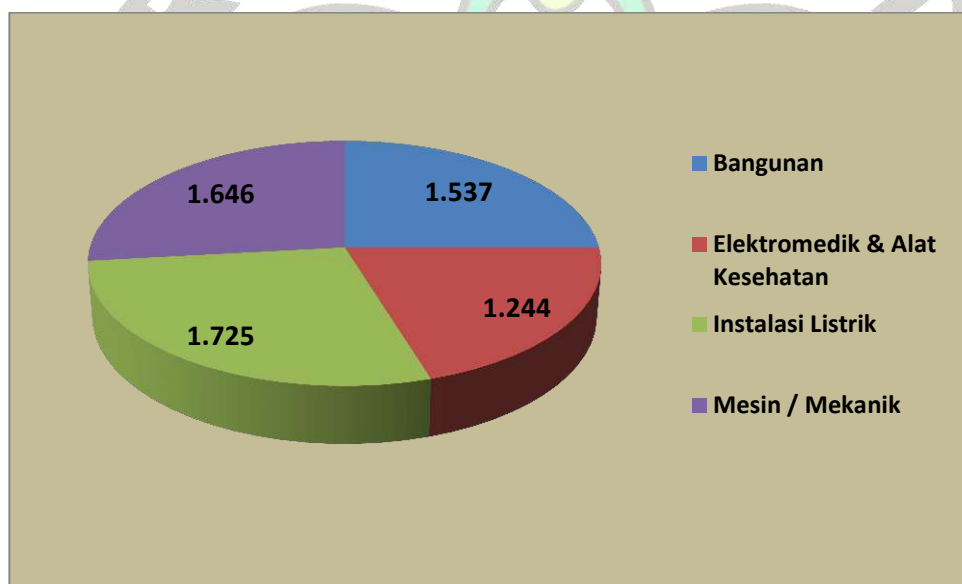
Pelayanan porsi makanan tahun 2022 terbanyak adalah pelayanan kelas II dengan persentase 38,73%

K. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS

Tabel 3.21. Distribusi SDM di Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	ATEM	4
2	S1 Teknik	1
3	Str.Kes	1
4	D1 Informatika	1
5	SMA	3
6	SMK Bangunan	1
7	SMK Otomotif	3
8	SMK Teknik Mesin	4
9	SMK Perhotelan	2
10	SMK Pariwisata	1
11	SMK Elektro	2
	TOTAL	23

Sumber: Instalasi Pemeliharaan Sarana RS



Grafik 3.11 Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

Total kegiatan pemeliharaan dan perbaikan tahun 2022 adalah sebanyak 6.152 kegiatan. Kegiatan terbanyak adalah kegiatan mesin/mekanik sebanyak 1.646 perbaikan dengan persentase sebesar 26,75%.

L. Instalasi Laundry dan CSSD

Tabel 3.22 Distribusi SDM di Instalasi Laundry dan CSSD RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	D IV KESLING	1

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
2	S 1 LISTRIK	1
3	S1 EKONOMI	3
4	PAKET C	5
5	PAKET B	1
6	SD	2
7	SMP	4
8	SMA	15
9	SMK	4
	TOTAL	36

Sumber: Instalasi Laundry dan CSSD RSUD Kabupaten Buleleng

Tabel 3.23 Layanan Laundry Oleh Ruangan Dan Instalasi RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	Nama Ruangan	JUMLAH
1	LELY A	11.758
2	LELY B	9.713
3	JEMPIRING	7.950
4	FLAMBOYAN	8.841
5	MELATI	15.259
6	NICU A	3.090
7	NICU B	29.778
8	IBST	87.230
9	ICU A	2.409
10	ICU B	27.175
11	KAMBOJA	18.330
12	VK A	4.432
13	VK B	3.385
14	SANDAT	19.842
15	R . RPI/PADMA	15.620
16	PADMA MEDIK	643
17	ICCU	16.206
18	SAKURA	9.408
19	R ANGGREK VIP	14.131
20	R CEMPAKA	17.415
21	HD 1	10.150
22	HD 2	3.442
23	IRD	40.686
24	R MAHOTAMA	11.856
25	R .VVIP	13.451
26	K JENAZAH	15.472
27	FISIOTRAPI	2.037
28	KESLING	1.865
29	FARMASI	57

No	Nama Ruangan	JUMLAH
30	GIZI	4.916
31	RADIOLOGI	4.238
32	SOPIR	1.699
33	DIGESTIF	56
34	DIKLIT	207
35	RUANG REMUNERASI	10
36	KANTOR	613
37	LAB PCR	5.119
38	OPERATOR CENTRAL	34
39	GERIATRI	95

Sumber: Instalasi Laundry dan CSSD

Tabel 3.24 Layanan Laundry Poliklinik RSUD Kab. Buleleng Tahun 2022

No	Nama Ruangan	JUMLAH
1	POLIKLINIK GIGI	286
2	POLIKLINIK ORTHOPEDI	391
3	POLIKLINIK ANAK	131
4	POLIKLINIK PARU	168
5	POLIKLINIK THT	257
6	POLIKLINIK MATA	345
7	POLIKLINIK VCT	170
8	POLIKLINIK TRIASA	12
9	POLIKLINIK SARAF	148
10	POLIKLINIK JIWA	199
11	POLIKLINIK ANASTESI	21
12	POLIKLINIK KULIT	235
13	POLIKLINIK INTERNA	240
14	POLIKLINIK BEDAH	329
15	POLIKLINIK KEBIDANAN	553
16	POLIKLINIK JANTUNG	322
17	POLIKLINIK DIGESTIF	69
18	ENDOSCOPY	420
19	POLIKLINIK UROLOGI	83
20	POLIKLINIK ONKOLOGI	1532
21	LAB PATOLOGI KLINIS	7.394

Sumber: Instalasi Laundry dan CSSD

Kegiatan sterilisasi alat / bahan dari ruangan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.25 Kegiatan Sterilisasi Alat/Bahan dari Ruangan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Ruangan	Jumlah
1	IBST	253.170
2	OK IGD	5.128
3	Mahotama	1.877
4	Flamboyan	1.236

No	Ruangan	Jumlah
5	Anggrek	1.672
6	Padma	1.767
7	Kamboja	4.018
8	Melati 2	2.845
9	Sakura	1.441
10	Jempiring	387
11	VVIP	1.324
12	NICU 1	2.741
14	ICU 1	0
15	ICU 2	2.253
16	Sandat	1.172
18	Cempaka	2.342
19	VK	3.531
20	VK IGD	4.908
21	ICCU	666
22	HD	171.720
23	Lely 1	427
24	Lely 2	369
25	IGD Baru	3.953
26	Fisioterapi	0
28	Endoscopy	217
29	Poliklinik Orthopedi	771
30	Poliklinik THT	40
31	Poliklinik Kulit	218
32	Poliklinik Mata	220
33	Poliklinik Kebidanan	867
34	Poliklinik Bedah/Urologi	1.180
35	Poliklinik Digestif	370
36	Poliklinik Onkologi	10.720
37	Poliklinik Geriatri	79
38	Radiologi	65
39	Lab PCR	500
40	Instalasi Kesehatan Lingkungan (IKL)	0
41	Instalasi Kedokteran Forensik (IKF)	22
	TOTAL	484.216

Sumber: Instalasi Laundry dan CSSD RSUD Kabupaten Buleleng

Tahun 2022 telah dilaksanakan 484.216 sterilisasi alat/bahan dari ruangan di RSUD Kabupaten Buleleng. Sterilisasi alat/bahan terbanyak dilaksanakan di ruang IBST, Ruang Hemodialisa (HD) dan poliklinik Onkologi.

M. Instalasi Kesehatan Lingkungan (IKL)

Tabel 3.26 Distribusi SDM di Instalasi Kesehatan Lingkungan (IKL) RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	D IV Sanitasi	2
2	D III Sanitasi	4
3	SMA	5
4	SMK	1
5	S1	1
6	SMP	1
TOTAL		14

Tabel 3.27 Kegiatan Sterilisasi Ruangan Tahun 2022

No	Ruangan	Jumlah Drymist
1	Mahotama	88
2	IKF (Instalasi Kedokteran Forensik)	376
3	IGD	1.133
4	Lely 1	159
5	Jempiring	633
6	HD (Hemodialisa) 1	156
7	HD (Hemodialisa) 2	157
8	Lely 2	750
9	IBST	143
10	Kemoterapy	2
11	VK (Mahotama)	68
12	Cempaka	107
13	Anggrek	111
14	Flamboyan	278
15	VVIP	144
16	Sakura	30
17	ICU	24
18	Teleng	27
19	Melati 1	6
20	Melati 2	82
21	Rontgent	104
22	Sandat	15
23	Gizi	2
24	Pos Sopir	10
25	OK IGD	119
26	IBST	44
27	CT-Scan	4

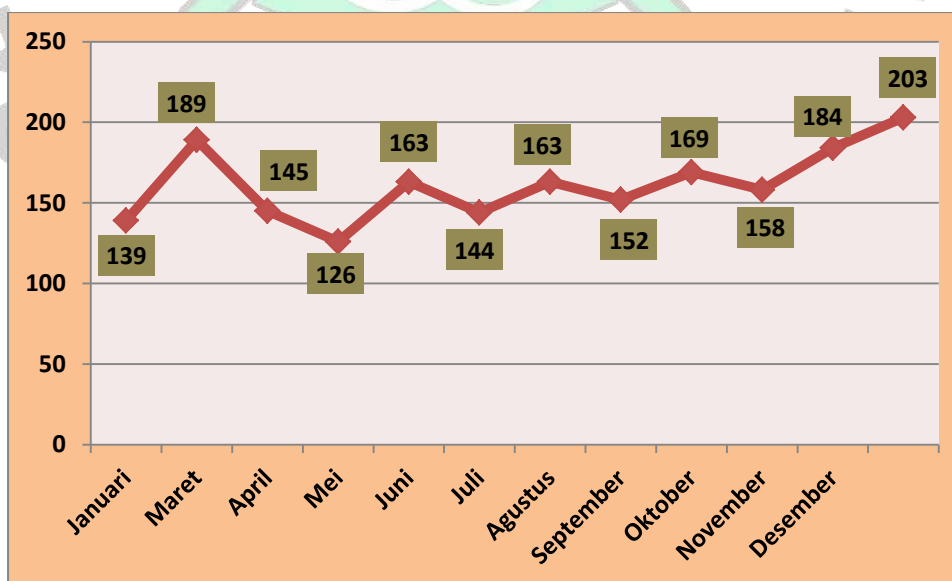
No	Ruangan	Jumlah Drymist
28	VK IGD	112
29	Kamboja	15
30	IKL	37
31	ICCU	1
32	Padma	6
33	Poliklinik A, B dan C	11
34	NICU	28
35	Keuangan	4
36	CS	2
37	Ambulan	5
	TOTAL	4993

N. Instalasi Kedokteran Forensik (IKF)

Tabel 3.28 Distribusi SDM di Instalasi Kedokteran Forensik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Dr. Spesialis Forensik	1
2	Sekolah Menengah Atas	10
3	Sekolah Menengah Kejuruan	2
Jumlah		13

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD Kab Buleleng



Sumber: SIM-RS RSUD Kabupaten Buleleng

Grafik 3.12 Utilisasi Instalasi Kedokteran Forensik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

O. Pelayanan Patologi Anatomi

Tabel 3.29 Distribusi SDM di Instalasi Sterilisasi Sentral RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

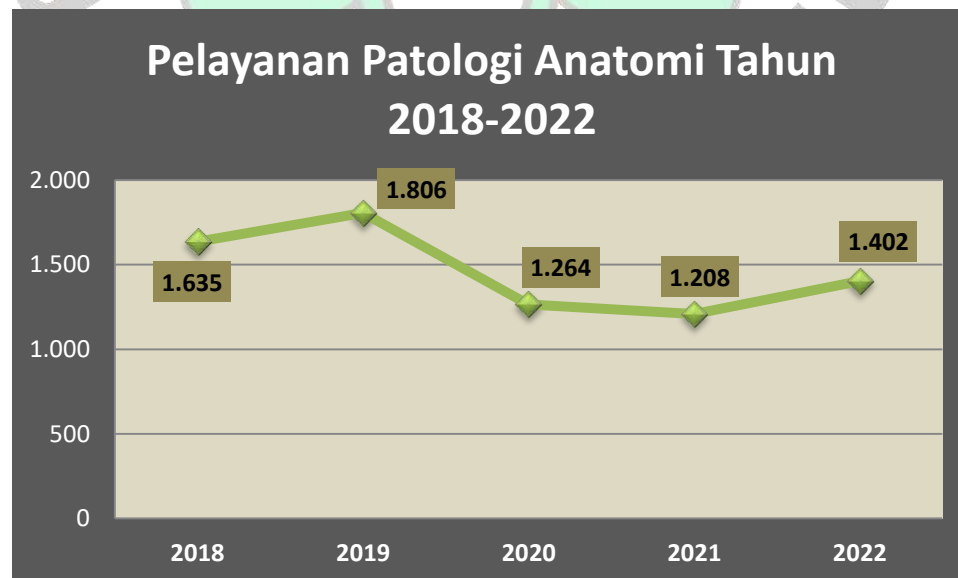
No	Pendidikan	Jumlah
1	Spesialis Patologi Anatomi	2 Orang
2	Analisis Kesehatan	2 Orang
3	Analisis Kimia	3 Orang
	Jumlah	7 Orang

Tabel 3.30 Pelayanan Patologi Anatomi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Pemeriksaan Lab Patologi Anatomi	Jumlah
1	Hispatologi Jaringan Kecil	0
2	Hispatologi Jaringan Sedang	366
3	Hispatologi Jaringan Besar	602
5	Sitologi Cairan	77
6	FNAB Kiriman Slide	13
7	FNAB Tindakan dan Diagnosa	300
8	Pap Smear	44
	TOTAL	1402

Sumber: Instalasi Patologi Anatomi

Pelayanan patologi anatomi di RSUD Kabupaten Buleleng mulai dilaksanakan tahun 2015. Trend pelayanan Patologi Anatomi 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah:



Sumber: Instalasi Patologi Anatomi

Grafik 3.13 Pelayanan Patologi Anatomi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

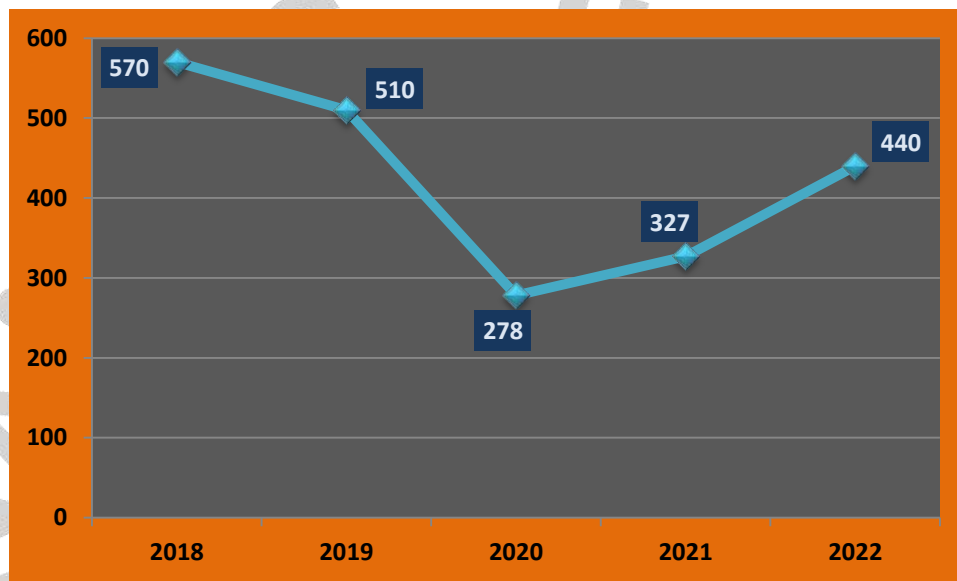
P. Kegiatan Pelayanan Khusus

Tabel 3.31 Kegiatan Pelayanan Khusus RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Elektro Kardiographi	9.972
2	Echo Cardiographi	440
3	Endoscopi (semua bentuk)	0
4	Hemodialisa	17.838
5	Pungsi	253
6	Tredmill / Exercise Test	64

Sumber: Bagian Informasi dan Humas RSUD Kab. Buleleng

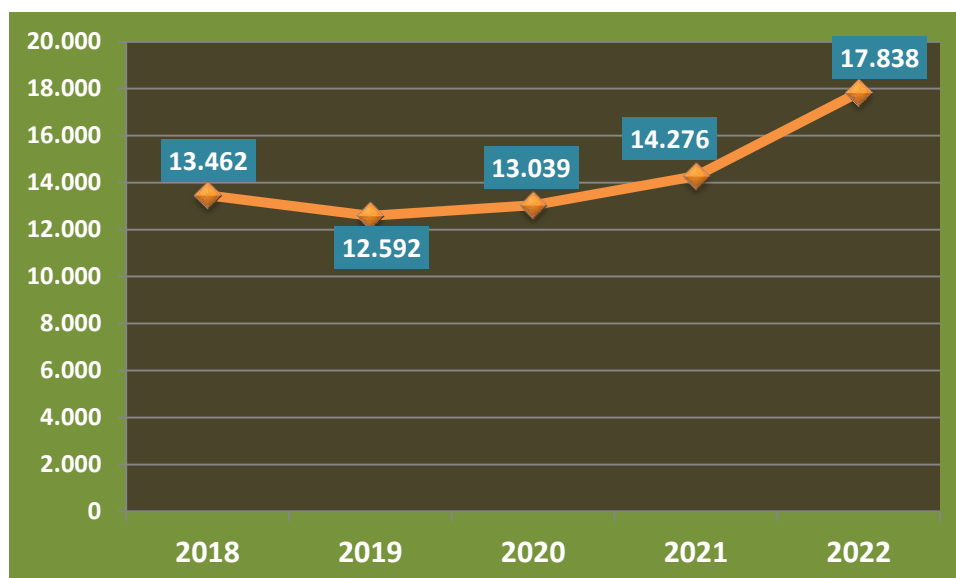
Trend beberapa pelayanan khusus dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3.15 Pelayanan ECG RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan ECG sejak tahun 2018 terjadi penurunan yang signifikan. Penurunan kunjungan yang terjadi sebesar 36,38%. Dan di tahun 2019 terjadi penurunan kunjungan sebesar 10,5%. Kemudian menurun sebesar 45,49% di tahun 2020. Kemudian peningkatan kunjungan terjadi di tahun 2021 sebesar 17,63%. Di Tahun 2022 kunjungan meningkat sebesar 34,56%.

Trend pelayanan HD RSUD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3.16 Pelayanan Hemodialisa RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan Hemodialisa di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan sebesar 6,46%. dan meningkat sebesar 3,55% di tahun 2020. Kemudian di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,49%. Dan di tahun 2022 jumlah kunjungan meningkat sebesar 24,95%.

Q. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Pendidikan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.32 Jumlah Karyawan RSUD Kabupaten Buleleng yang Mengikuti Pendidikan Tahun 2022

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Paramedis Keperawatan	63
2	Paramedis Non Keperawatan	25
3	Medis	1
4	Non Medis	11
	TOTAL	100

Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Tahun 2022, sebanyak 100 orang karyawan RSUD Kabupaten Buleleng mengikuti pendidikan. Jenis pendidikan yang diikuti antara lain Paramedis Keperawatan, Paramedis Non Keperawatan, Medis dan Non Medis. Dengan peningkatan kualitas SDM diharapkan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan, RSUD Kabupaten Buleleng melaksanakan MOU dengan beberapa institusi pendidikan yaitu dengan Universitas Udayana, Universitas

Pendidikan Ganesha, Poltekkes Denpasar, Universitas Dhyana Pura, ATRO Bali, Stikes Buleleng, ITEKES Bali, Unmas, Universitas Panji Sakti Singaraja dan beberapa SMK Kesehatan yang ada provinsi Bali. Dalam hal ini RSUD Kabupaten Buleleng dipergunakan sebagai lahan praktek, penyediaan pembimbing di tempat praktek, dan pengajar mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensinya.

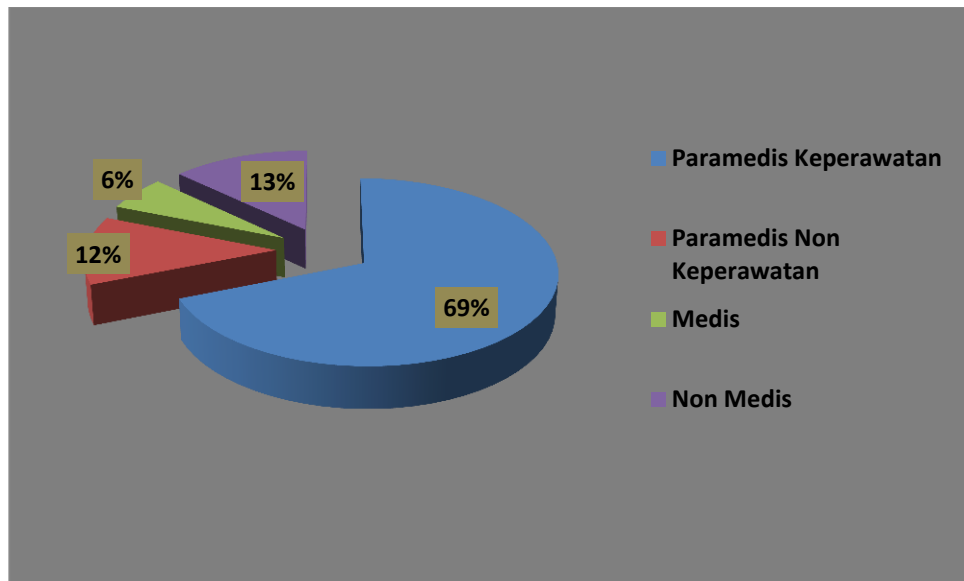
Tabel 3.33 Jumlah Mahasiswa Praktek dan Magang di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Jenis Pendidikan/Instansi	Jumlah
1	Dokter Magang	8
2	Dokter Muda FK Undiksha	44
3	Dokter Gigi FKG Unmas	16
4	PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	32
JUMLAH PESERTA DIDIK MEDIS		100
1	D-III Kebidanan FOK Undiksha	32
2	Prodi D-IV Keperawatan Anestesiologi ITEKES Bali	18
3	Magang Penata Anastesi	6
4	Sarjana Keperawatan Stikes Buleleng	52
JUMLAH PESERTA DIDIK PARAMEDIS		108
1	Magang Prodi IKM FK UNUD	1
2	D IV Radiologi ATRO Bali	5
3	Sarjana Farmasi STIKES Buleleng	9
4	D IV Gizi Poltekkes Denpasar	6
5	Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	27
JUMLAH PESERTA DIDIK PENUNJANG MEDIS		48
JUMLAH PESERTA DIDIK NON MEDIS		0
TOTAL		256

Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah Mahasiswa dan siswa yang magang maupun PKL di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022 adalah sebanyak 256 orang.

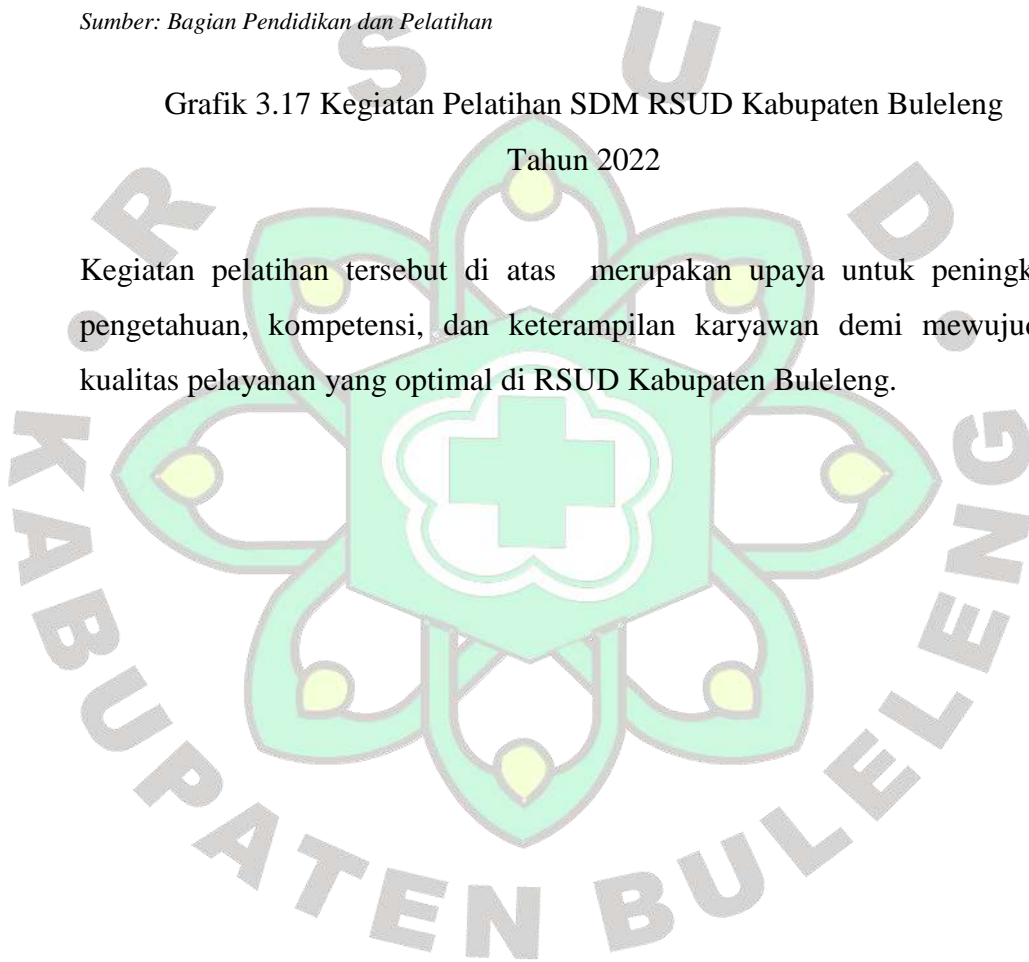
Jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Grafik 3.17 Kegiatan Pelatihan SDM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

Kegiatan pelatihan tersebut di atas merupakan upaya untuk peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan karyawan demi mewujudkan kualitas pelayanan yang optimal di RSUD Kabupaten Buleleng.



BAB IV

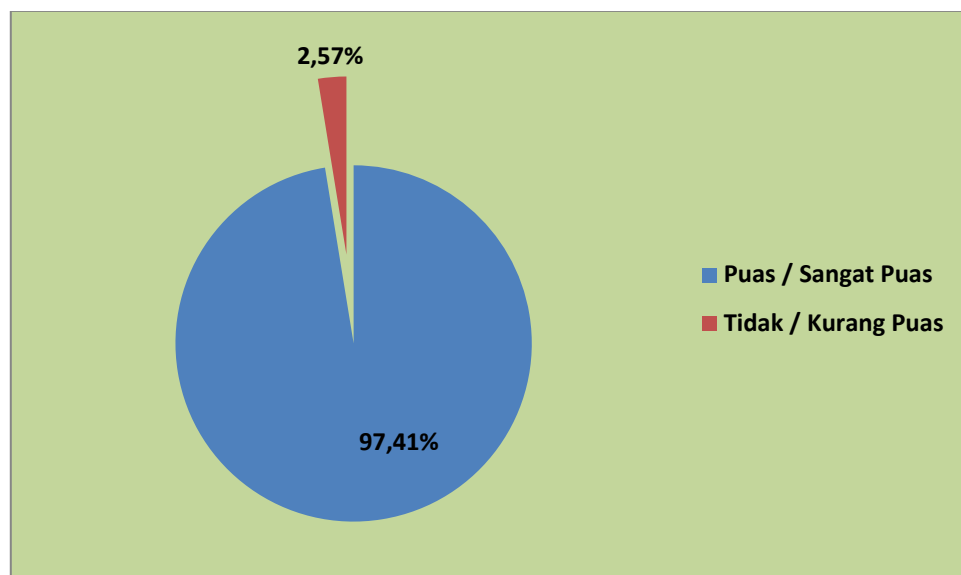
ANALISIS DAN EVALUASI KINERJA RS

4.1. Survey Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan dampak pelayanan terhadap populasi sasaran. Kepuasan pelanggan merupakan indikator pertama dari standar suatu rumah sakit dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan. Kepuasan pelanggan, sangat berhubungan dengan kenyamanan, keramahan, dan kecepatan pelayanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik, RSUD Kabupaten Buleleng sebagai unit pelayanan publik wajib melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat. Survei dilakukan untuk mengetahui harapan pengguna layanan sehingga apabila ditemukan penyimpangan dapat dilakukan upaya perbaikan. Survey kepuasan pelanggan RSUD Kabupaten Buleleng dilakukan oleh petugas ruang/unit pelayanan dengan memberikan blangko/angket kuis dan memberi pemahaman tata cara pengisian angket. Pemilihan sampel diacak dari pasien, keluarga pasien maupun dari pengunjung pasien dengan jumlah responden tahun 2022 adalah sebanyak 4.638 responden, diantaranya yang menyatakan puas terhadap pelayanan yang diberikan sebanyak 4.518 orang dan yang menyatakan kurang puas sebanyak 120 orang. Dari hasil survei menunjukkan bahwa tingkat capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 telah mencapai kategori baik, yaitu mencapai 82,42%. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan RSUD Kabupaten Buleleng telah memenuhi harapan masyarakat.

Berikut adalah hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2022 :



Sumber: Bagian Informasi dan Humas

Grafik 4.1 Persentase Hasil Survei Kepuasan Masyarakat RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

Tingkat kepuasan pelanggan tahun 2022, sesuai dengan hasil survey yang dilakukan terhadap 4.638 responden, sebesar 97,41% menyatakan puas/sangat puas terhadap pelayanan rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan sudah baik. Sedangkan sebesar 2,57% menyatakan tidak/kurang puas terhadap pelayanan rumah sakit.

Sedangkan kepuasan pelanggan berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Capaian Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

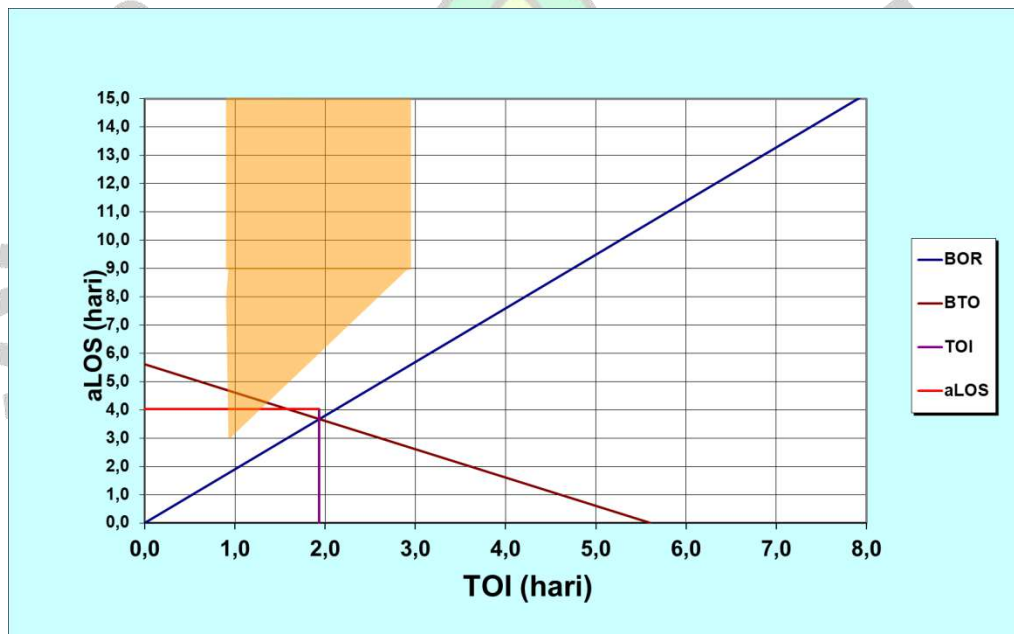
No	Jenis Pelayanan	Ruang / Unit	Standar Nasional	Capaian Puas
1	Gawat Darurat	Instalasi Gawat Darurat	≥70%	96,64%
2	Pelayanan Rawat Jalan	Semua Poliklinik, Loket Registrasi Rawat Jalan	≥90%	97,48%
3	Rawat Inap	Lely 1, Lely 2, Jempiring, Flamboyan, Mahotama, Sakura, Anggrek, Cempaka, Kamboja, Melati II	≥90%	97,48%
4	Bedah Sentral	IBST	≥80%	100%
5	Persalinan dan Perinatal	Melati I, Kemuning	≥80%	98,28%
6	Pelayanan Intensif	Sandat, Padma, ICCU, Mawar	≥70%	97,62%
7	Pelayanan Radiologi	Radiologi	≥80%	97,69%
8	Pelayanan Patologi Klinik	Laboratorium	≥80%	98,82%
9	Rehabilitasi Medik	R. Fisioterapi	≥80%	92,56%
10	Farmasi	Instalasi Farmasi	≥80%	89,34%
11	Gizi	Instalasi Gizi	≥80%	92%
12	Transufsi Darah	UDD	≥80%	96,08%

No	Jenis Pelayanan	Ruang / Unit	Standar Nasional	Capaian Puas
13	Gakin	Peserta PBI	≥80%	97,4%
14	Rekam Medik	Bagian Perencanaan Program dan Informasi	≥80%	97,24%
15	Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenasah	Ambulance	≥80%	99,83%
16	Pemulasaraan Jenasah	Inst. Pemulasaraan Jenasah	≥80%	98,72%
17	Pelayanan Keamanan	Semua Unit/ Ruang pelayanan	≥90%	94,86%

Sumber: Bagian Informasi dan Humas

4.2. Barber Johnson

Untuk mengetahui tingkat efisiensi rawat inap, indikator yang digunakan adalah Grafik Barber Johnson. Berikut adalah grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

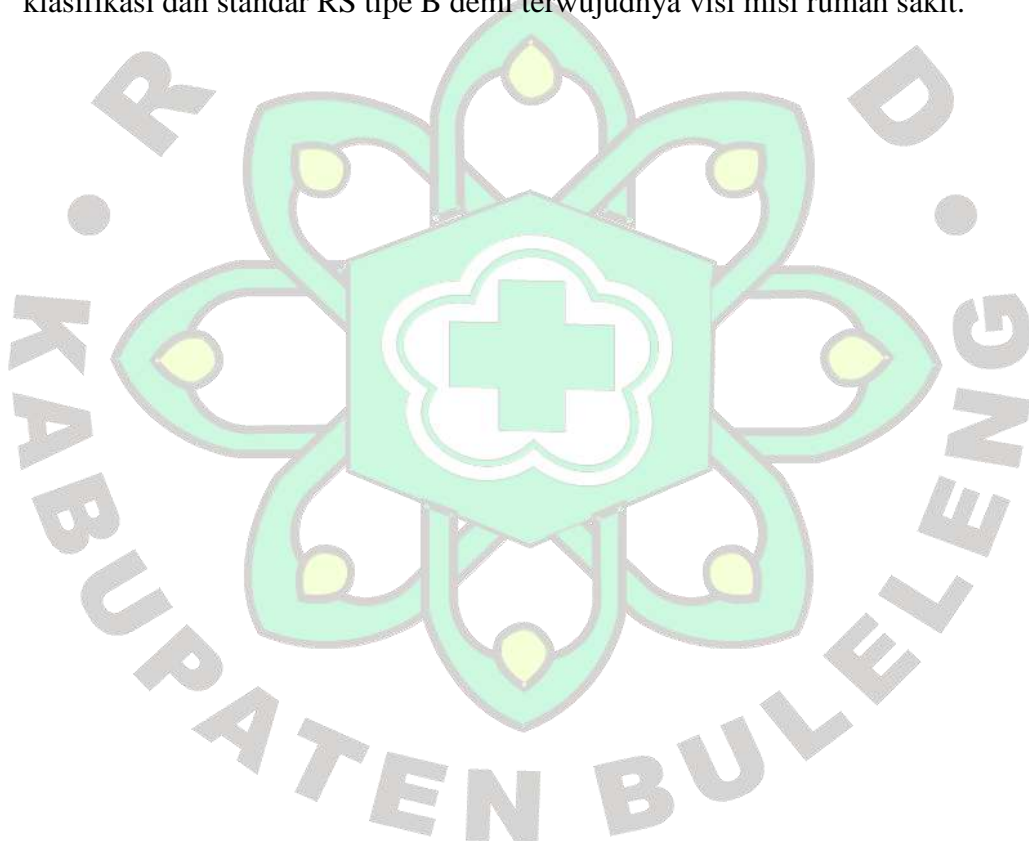


Grafik 4.2 Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2022

Dari grafik Barber Johnson di atas dapat diketahui bahwa nilai masing-masing indikator tidak bertemu pada satu titik. Keempat indikator di atas merupakan akumulasi dari hasil keseluruhan ruang pelayanan unit rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng yang seharusnya saling berhubungan dan berada dalam satu titik atau daerah efisiensi. Sesuai dengan teori Barber Johnson maka gambaran efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng secara keseluruhan masih belum efisien, tetapi hal ini tidak mengartikan bahwa setiap ruangan rawat inap tidak efisien. BOR digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat menggunakan pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan rawat inap. Nilai BOR atau pemanfaatan tempat tidur tahun 2022 yaitu 65,49% dimana nilai ini masih berada di bawah standar Barber Johnson yaitu 75%-85%. Nilai

BTO atau frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun sangat tinggi yaitu 65,16 kali dimana nilai ini berada diatas standar Barber Johnson yaitu 30-40 kali. Sedangkan nilai AvLOS atau rata-rata lama rawat seorang pasien adalah 4,03 hari dimana nilai ini sudah memenuhi nilai standar Barber Johnson yaitu 3-12 hari. Dan nilai TOI atau rata-rata tempat tidur tidak ditempati yaitu 1,93 hari dimana nilai tersebut sudah berada pada nilai standar Barber Johnson yaitu 1-3 hari.

Grafik Barber Johnson diatas menunjukkan pemanfaatan tempat tidur di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 belum efisien. Meski begitu RSUD Kabupaten Buleleng tetap melakukan peningkatan pelayanan baik dalam hal peningkatan komitmen pemberi layanan, sarana prasarana , melakukan kegiatan promosi kesehatan rumah sakit dan melakukan inovasi di bidang pelayanan kesehatan secara bertahap terutama dalam pelayanan subspecialis sesuai dengan klasifikasi dan standar RS tipe B demi terwujudnya visi misi rumah sakit.



BAB V

PENUTUP

Selama tahun 2022, RSUD Kabupaten Buleleng telah melakukan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin demi tercapai derajat kesehatan yang optimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari segi peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun dari segi penyediaan sarana dan prasarana lainnya. Indikator-indikator dalam SPM belum seluruhnya tercapai. Secara umum, penyebab tidak tercapainya SPM sesuai standar disebabkan karena masih kurangnya SDM pemberi pelayanan, baik jumlah maupun kualifikasi pendidikan pemberi pelayanan kesehatan serta beberapa tenaga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan.

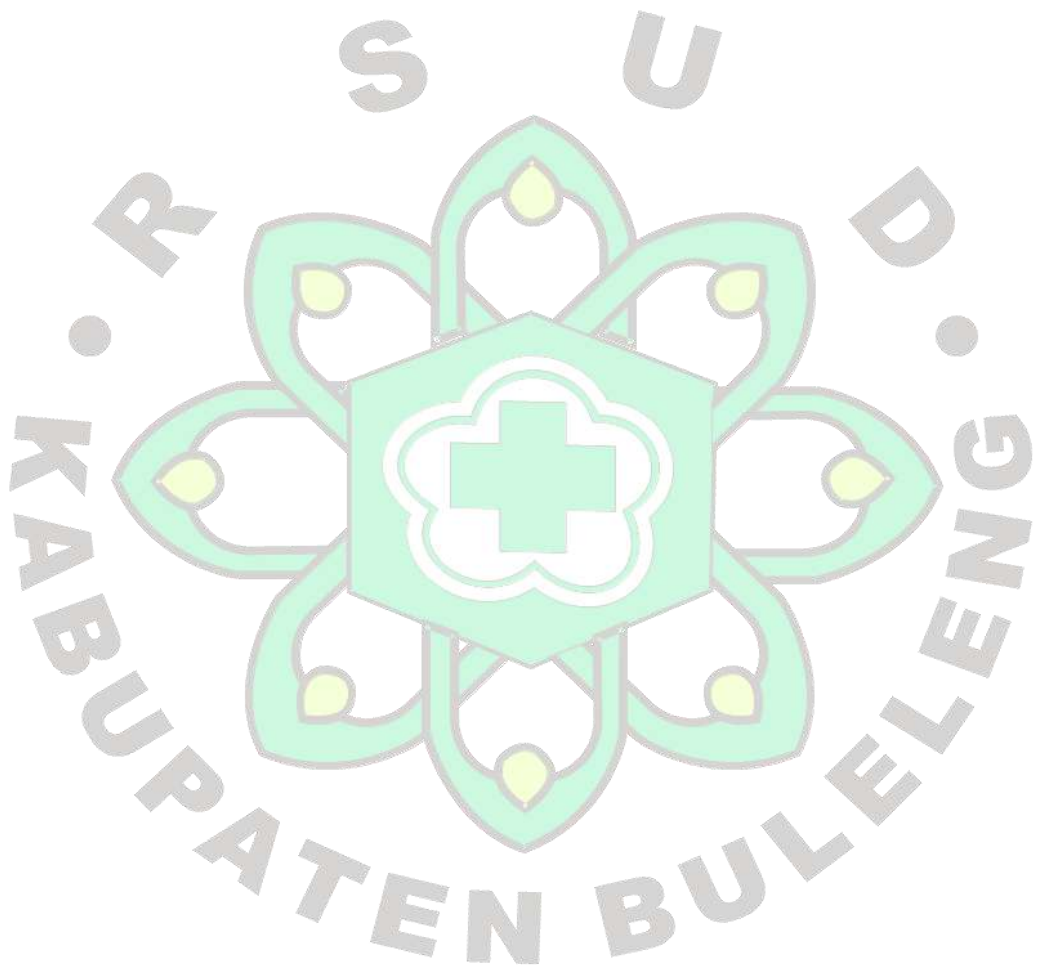
RSUD Kabupaten Buleleng melaksanakan urusan kesehatan dimana pada tahun 2022 dituangkan dalam satu program yang dijabarkan dalam dua kegiatan dan 2 sub kegiatan. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan sub kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN yang bersumber dari APBD dan kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang bersumber dari Pendapatan BLUD.

Trend kunjungan pelayanan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan, serta faktor lainnya.

RSUD kabupaten Buleleng telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat untuk membandingkan harapan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang telah diberikan, dengan tingkat capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 telah mencapai kategori baik, yaitu 82,42%. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat.

Grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2022 menunjukkan ketidakefisienan. Faktor yang menyebabkan belum efisiennya penggunaan tempat tidur dikarenakan adanya pasien dirujuk, pasien pulang atas permintaan sendiri (APS), kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya pemerataan tempat tidur. Peningkatan-peningkatan sarana dan prasarana akan tetap dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Dan akan dilakukan inovasi – inovasi terutama dalam pelayanan subspecialis sesuai dengan klasifikasi dan standar RS Tipe B demi terwujudnya Visi dan Misi RSUD Kabupaten Buleleng.

Lampiran



DIREKTUR
 dr. Putu Arya Nugraha, Sp.PD
 NIP. 19750601 200212 1 009
 Gol : IV/a Eselon : II/b

KELOMPOK JAFUNG

WADIR PELAYANAN
 dr. I Ketut Agus Budi Wirawan, Sp. KFR
 NIP. 19840822 201001 1 021
 Gol : III/d
 Eselon : III/a

WADIR SUMBER DAYA MANUSIA
 drg. I Ketut Wika
 NIP. 19700320 200312 1 006
 Gol : IV/b
 Eselon : III/a

WADIR KEUANGAN
 Luh Sutraeni, SE., MM
 NIP. 19650328 198803 2 014
 Gol : IV/b
 Eselon : III/a

Pit. BAGIAN PELAYANAN MEDIK
 Ni Putu Wahyu Ariani,
 .Kep.Ns,M.Kep
 NIP. 197404121997032007
 Gol : IV/a
 Eselon : -

BAGIAN PELAYANAN KEPERAWATAN
 Ninik Sulistyani,
 S.Pd.,S.Kep.Ns
 NIP. 19650409
 198903 2 010
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PELAYANAN PENUNJANG
 Gede Swastika,SKM
 NIP. 19701219 199103
 1 006
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN
 I Gusti Ayu Dewi Ariani,
 SKM, M.Kes
 NIP. 19670713 198903
 2 008
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN KESEKRETARIATAN DAN SDM
 Made Susiana, S.Kep.Ns
 NIP. 19670825 198801 1
 001
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PELAPORAN DAN INFORMASI
 I Nyoman Pasek
 Sukerman, ST, MM
 NIP. 19670525 199003 1
 009
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN
 Md Suka
 Kertarapyasa, SE
 NIP. 19811115
 200604 1 004
 Gol : III/d
 Eselon : III/b

BAGIAN KEUANGAN
 Dwi Aryani Dyah
 Uttami, SE
 NIP.19700809
 199903 2 005
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN ASET
 Luh Rai Widiastuti,
 A.Md.Gizi
 NIP. 19751224
 200012 2 002
 Gol : III/d
 Eselon : III/b

SUBSTANSI PELAYANAN MEDIS RAWAT INAP DAN INTENSIF
 -

SUBSTANSI PELAYANAN KEPERAWATAN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN
 I Gusti Ayu Made
 Wartini, S.Kep.Ns
 NIP. 19771210
 199703 2 002
 Gol: III/d, Eselon: IV/a

SUBSTANSI PENUNJANG MEDIS
 Ni Putu Udayani, SE
 NIP. 19660101 198803
 2 027
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PENDIDIKAN DAN PENELITIAN MEDIK
 Made Suryandana
 NIP. 19690417 199203
 1 011
 Gol : III/d, Eselon : IV/a

SUBSTANSI KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
 Ketut Ari Kusmini, S.Sos
 NIP. 19721009 200212 2
 004
 Gol : III/b
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI EVALUASI DAN PELAPORAN
 I Gede Padma
 NIP. 19661212 198903 1
 020
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PERENCANAAN
 -

SUBSTANSI KEUANGAN DAN VERIFIKASI
 Ni Nengah Adnyani,
 SE, MM
 NIP. 19731102
 199803 2 004
 Gol: III/c, Eselon: IV/a

SUBSTANSI PENATAUSAHAAN BARANG
 -

SUBSTANSI PELAYANAN MEDIS RAWAT DARURAT DAN RAWAT JALAN
 Joanna Kristianty
 Suhendar, SST
 NIP. 19661014 199703
 2 002
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PELAYANAN KEPERAWATAN RAWAT DARURAT DAN RAWAT INTENSIF
 -

SUBSTANSI PENUNJANG NON MEDIS
 Gede Sariastawa,
 SST
 NIP. 19730710
 199803 1 010
 Gol : III/d,
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PENDIDIKAN DAN PENELITIAN NON MEDIK
 Putu Dyah Purniawati
 NIP. 19690605 198903
 2 015
 Gol : III/d, Eselon : IV/a

SUBSTANSI TATAUSAHA DAN ORGANISASI
 -

SUBSTANSI INFORMASI DAN HUMAS
 I Ketut Budiantara, S.Kom
 NIP. 198009030 200604 1
 009
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PENYUSUNAN ANGGARAN
 Ida Ayu Putu
 Pertiwi,SKM,M.Kes
 NIP. 19841224 201001
 2 032
 Gol : III/d, Eselon :IV/a

SUBSANSI PERBENDAHARAAN DAN MOBILISASI DANA
 I Gusti Ngurah Ketut
 Suhastika, SE
 NIP. 19670610
 198903 1 013
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUBSTANSI PERLENGKAPAN
 I Ketut Suyasa, ST
 NIP. 19730326
 201406 1 004
 Gol : III/c
 Eselon : IV/a